

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI
200512 SALAMBUE PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh:

SOLEHUDDIN NASUTION

NIM. 2120500171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI
200512 SALAMBUE PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh:

SOLEHUDDIN NASUTION

NIM. 2120500171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI PADA SISWA DI KELAS III SD
NEGERI 200512 SALAMBUE PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh:

SOLEHUDDIN NASUTION

NIM. 2120500171

PEMBIMBING I

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

PEMBIMBING II

Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP.19931020 202012 2 011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Solehuddin Nasution

Padangsidimpuan, 09 September 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Solehuddin Nasution yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

PEMBIMBING II

Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solehuddin Nasution
NIM : 2120500171
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Solehuddin Nasution
NIM 2120500171

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solehuddin Nasution
NIM : 2120500171
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal 08 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Solehuddin Nasution
NIM. 2120500171



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Solehuddin Nasution
NIM : 2120500171
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202212 2 011

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.81
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan

Nama : Solehuddin Nasution
NIM : 2120500171
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 08 September 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan



Dr. Lelva Hilda, M.Si.

NIP 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Solehuddin Nasution
NIM : 2120500171
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Slambue Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut diduga karena guru kurang kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang menjadikan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan siswa dan guru kelas III. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wali kelas dan siswa kelas III. Teknik ini diperoleh dengan cara tes berupa lembar unjuk kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dari hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tes awal dengan rata-rata kelas 54,57 dan persentase ketuntasan 25%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 64,94 dan persentase ketuntasan 35%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 70, 73 dan persentase ketuntasan 45%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 74,21 dan persentase ketuntasan 50%. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 81,57 dan persentase ketuntasan 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan narasi kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan melalui penerapan media gambar mengalami meningkat.

Kata Kunci: Media Gambar, Keterampilan Menulis, dan Karangan Narasi.

ABSTRACT

Name : Solehuddin Nasution
NIM : 2120500171
Faculty/Department : FTIK/PGMI
Thesis Title : *The Use of Picture Media to Improve Narrative Writing Skills in Grade III Students of Slambue Padangsidimpuan Elementary School 200512*

This research is motivated by the low narrative writing skills of students. This can be seen from the many students who have not met the Minimum Completion Criteria (KKM), it is suspected that this is because teachers are not creative enough in using learning models and media which makes learning monotonous and boring so that students do not understand the subject matter delivered by the teacher. This study aims to explain the use of image media can improve narrative writing skills. This study is a classroom action research (CAR) that collaborates with students and class III teachers. This research was conducted at SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan which totaled 19 students. The data collection technique in this study was by checking data obtained from the homeroom teacher and class III students. This technique was obtained by means of a test in the form of a worksheet. The results of this study indicate that the use of image media can improve the narrative writing skills of grade III students of SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan. This is evidenced by the results of students' narrative writing skills in the initial test with a class average of 54.57 and a percentage of completion of 25%. The results of the students' narrative writing skills test in cycle I, meeting 1 with a class average of 64.94 and a percentage of completion of 35%. The results of the students' narrative writing skills test in cycle I, meeting 2 with a class average of 70.73 and a percentage of completion of 45%. The results of the students' narrative writing skills test in cycle II, meeting 1 with a class average of 74.21 and a percentage of completion of 50%. The results of the students' narrative writing skills test in cycle II, meeting 2 with a class average of 81.57 and a percentage of completion of 80%. Based on the results of the research above, it can be concluded that the narrative writing skills of class III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan through the application of image media have increased.

Keywords: *Picture Media, Writing Skills, and Narrative Compositio*

خلاصة

الاسم : صلاح الدين ناسوتيون
نيم : ١٧١٠٠٥٠٢١٢
الكلية/القسم : كلية الرياضيات والعلوم الطبيعية/قسم التعليم والتعلم
عنوان الرسالة : استخدام الوسائط المرئية لتحسين مهارات الكتابة السردية لدى طلاب الصف الثالث في مدرسة سلامبو الابتدائية، بادانجسيديمبوان

يرجع خلفية هذا البحث إلى تدني مهارات كتابة المقالات السردية لدى التلاميذ، ويتجلى ذلك من خلال عدد كبير من التلاميذ الذين لم يحققوا الحد الأدنى من معايير الإتقان. ويُعزى هذا إلى قلة إبداع المعلمين في استخدام النماذج ووسائل التعليم، مما يجعل عملية التعلم رتيبة ومملة، وبالتالي لا يتمكن التلاميذ من فهم المادة التعليمية التي يقدمها المعلم. ويهدف هذا البحث إلى توضيح أن استخدام الوسائط الصورية يمكن أن يساهم في تحسين مهارات كتابة المقالات السردية. ويندرج هذا البحث ضمن البحوث الإجرائية الصفية، التي تتم بالتعاون بين الباحث والمعلم وتلاميذ الصف الثالث. وقد تم تنفيذ هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١٥٠٠٢ سلامبو بمدينة بادق سيدمقوان، والتي تضم ١٩ تلميذًا. تم جمع البيانات في هذا البحث من خلال مراجعة المعلومات التي تم الحصول عليها من معلم الصف الثالث وتلاميذه، باستخدام أداة اختبار على شكل ورقة أداء. وقد أظهرت نتائج البحث أن استخدام الوسائط الصورية ساعد في تحسين مهارات كتابة المقالات السردية لدى تلاميذ الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١٥٠٠٢ سلامبو بادق سيدمقوان. ويتضح ذلك من خلال نتائج الاختبار الأولي التي أظهرت أن متوسط درجة الصف بلغ ٥٧.٥٤، بنسبة إتقان ٢٥٪. بينما في الدورة الأولى، اللقاء الأول، بلغ المتوسط ٦٤.٩٤ بنسبة إتقان ٣٥٪، وفي اللقاء الثاني من الدورة نفسها ارتفع المتوسط إلى ٧٣، ٧٠ بنسبة إتقان ٤٥٪. وفي اللقاء الأول من الدورة الثانية بلغ المتوسط ٧٤.٢١ بنسبة إتقان ٥٠٪، أما في اللقاء الثاني من الدورة الثانية فقد وصل المتوسط إلى ٨١.٥٧ بنسبة إتقان ٨٠٪. واستنادًا إلى نتائج هذا البحث، يمكن الاستنتاج أن مهارات كتابة المقالات السردية لدى تلاميذ الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١٥٠٠٢ سلامبو بادق سيدمقوان قد شهدت تحسنًا ملحوظًا من خلال تطبيق الوسائط الصورية.

الكلمات المفتاحية: الوسائط الصورية، مهارات الكتابة، المقالات السردية.

KATA PENGANTAR



Assalamu „alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Disusunnya skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama masa penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, masukan, serta dukungan banyak pihak. Dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama masa penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Abdusima Nasution, MA. Pembimbing I, dan Ibu Anita Angraini Lubis, M. Hum. Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengrahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si.
4. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Nursyaidah, M.Pd.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak kepala sekolah Syamul Irwan, S.Pd. Para guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Safi'i Nasution dan Ibunda tersayang Netty tercinta. Penulis menyadari tidak ada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur ini, namun dengan penuh cinta dan ketulusan izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya kepada kalian. Terimakasih atas do' a, dukungan, dan cinta yang tiada henti mulai

dari banyaknya rintangan serta ujian saat menyelesaikan studi ini. Khususnya sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bidadari yang sudah melahirkan penulis, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang. Semoga segala doa Terima kasih banyak kepada sosok pahlawan yang tak pernah mengenal lelah walau dibawah terik matahari demi menafkahi anak-anaknya. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi anak perempuan pertama yang kuat dan tegar dalam segala rintangan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, Alhamdulillah anak pertama mu ini ayah ibu mendapatkan gelar sarjana. serta Adik Nur Aisyah Nasution yang berjasa dalam hidup peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

9. Abang saya Muhamad Yusuf Nasution yang selalu memberikan motivasi dan semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti.
10. Kaka saya Asriyani Nasution yang selalu memberikan motivasi dan semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti.
11. Kepada Nenek Siti Omas Hasibuan yang selalu memberikan arahan, semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti.

12. Kepada Bou saya tersayang dan tercinta Tiara nasution, Diana Nasution, Husnul Nasution, Lena nasution, ani nasution, risma nasution, yang telah memberikan motivasi demi keberhasilan.
13. Kepada para sahabatku yang berada diperantauan ini yang selalu rela direpotkan dan memberikan semangat dan doa-doa baik kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Yang sedang berjuang demi tujuan awal kita semua. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
14. Kepada teman-teman seperjuangan PGMI 2021 yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi peneliti untuk selalu menjadi lebih baik lagi dalam penyelesaian skripsi ini.

Mungkin dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kesalahan di dalamnya baik dari segi materi juga penyajiannya, maka dari itu peneliti harapkan kritik serta saran yang membangun sehingga penelitian yang akan dilakukan lagi dikemudian hari akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya skripsi ini peneliti persembahkan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan dan semoga skripsi ini bisa menjadi referensi yang mengarahkan pada perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan baik penelitian-penelitian selanjutnya.

Padangsidimpuan, 02 Mei 2025
Peneliti



SOLEHUDDIN NASUTION
NIM. 2020500171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	8
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Indikator Tindakan	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
J. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Landasan Teori.....	15
a. Media Gambar.....	15
1) Pengertian Media Gambar	15
2) Jenis-Jenis Media Gambar	19
3) Fungsi Media Gambar	19
4) Hambatan Media Gambar	21

b. Keterampilan Menulis Karangan.....	23
1) Pengertian Keterampilan Menulis Karangan.....	23
2) Indikator Kemampuan Keterampilan Menulis	26
3) Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis	26
4) Tujuan Menulis Karangan	29
c. Karangan Narasi	31
1) Pengertian Karangan Narasi	31
2) Jenis-Jenis Karangan Narasi	33
3) Ciri-Ciri Karangan Narasi	36
4) Langkah-Langkah Karangan Narasi	37
5) Fungsi Dan Tujuan Menulis Karangan Narasi	39
d. Hipotesis Tindakan.....	41
2. Penelitian Terdahulu	41
3. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
K. Metodologi Penelitian	47
a) Waktu dan Lokasi Penelitian.....	47
b) Jenis dan Metode Penelitian	47
c) Latar dan Subjek Penelitian.....	49
d) Prosedur Penelitian.....	50
e) Instrumen Pengumpulan Data	57
f) Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
1. Kondisi Awal.....	60
2. Siklus I.....	63
3. Siklus II	77
B. Pembahasan	92
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rubrik Untuk Penelitian Keterampilan Menulis	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian.....	59
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Tes Awal	61
Tabel 4.2 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1.....	66
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan Ke-1.....	67
Tabel 4.4 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	72
Tabel 4.5 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	74
Tabel 4.6 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1	80
Tabel 4.7 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke- 1	81
Tabel 4.8 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2	87
Tabel 4.9 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3.1 Skema Model Kurt Lewin	50
Gambar 4.1 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Siklus I.....	76
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke 2	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Maju mundurnya suatu bangsa dilihat dari kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu aspek peranan penting dalam menciptakan generasi bangsa yang unggul. Ada banyak factor dalam mewujudkan citacita bangsa yang mampu menciptakan generasi unggul. Salah satunya ialah kompetensi guru yang optimal dalam menggali potensi belajar siswa dalam pembelajaran berlangsung, yang dimulai dari pendidikan dasar.¹

Pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi lebih dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, dan dengan kata lain pada dasarnya pendidikan merupakan usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawabnya membimbing siswa didik menjadi lebih dewasa.

Pembelajaran dapat menjadi sarana dalam mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, terlatih dan

¹ Syafriyanto dan Maulana Arafat, (2022) “*Micro Teaching Di SD/MP*”, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru), hlm. 1.

bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran siswa memiliki arti mencari atau menerima informasi dengan menghafal, mengamati, dan melakukan sehingga terjadi perubahan pada seseorang. Dalam pendidikan fokus utama peserta didik adalah agar seluruh aspek pelayanan pendidikan ditujukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Pada dasarnya kegiatan siswa atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan, keinginan serta keterampilan siswa.

Pada dasarnya kegiatan anak atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan, keinginan serta keterampilan siswa. Keterampilan belajar adalah keterampilan kognitif dan proses untuk belajar efektif, penempatan, pengorganisasian, pengingatan dan penggunaan informasi yang telah dipelajari. Seorang guru mengatakan ia mendapatkan pengalaman pada siswa sekolah menengah bahwa mudah mendapatkan nilai tinggi dan kurang mengembangkan keterampilan belajar membuat belajar di perguruan tinggi menjadi lebih sulit dan tidak dapat diantisipasi. merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.²

Menurut UUD No. 20 tahun 2003 pendidik merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang telah ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri,

² Balduf, Megan (2019), Underachievement Among College Students, Journal of Advanced Academics, Vol 20: 2, Winter, pp. 274–294

kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa nasional Republik Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi diseluruh wilayah Indonesia, meskipun terdapat berbagai dialek dan bahasa daerah lainnya. Bahasa Indonesia juga diajarkan di sekolah-sekolah sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran. Selain itu, Bahasa Indonesia juga digunakan dalam berbagai media komunikasi seperti surat kabar, buku, siaran televisi, radio, dan internet. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses untuk memahami, menggunakan, dan menguasai Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan pemahaman tata bahasa, kosakata, ejaan, serta keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar individu dapat berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan, seperti pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan kegiatan-kegiatan praktis untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat dilakukan melalui kursus-kursus bahasa, pelatihan, atau program belajar mandiri dengan bantuan sumber belajar yang tersedia. Pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk

³ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm.4.

memperkuat identitas nasional, memfasilitasi komunikasi antarwarga negara Indonesia, serta membantu individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia.

Penggunaan media gambar adalah merupakan bentuk animasi kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dan secara implisit memuat konsep atau pelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti media gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan “teman yang baik” dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan untuk mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.⁴

Pemanfaatan media gambar dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan. Perkembangan diri siswa akan keingintahuannya juga tak dapat dibatasi, dan ketertarikan siswa akan minat belajarnya harus selalu diperhatikan bahkan ditingkatkan. Peran guru dalam kelas untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Guru dituntut kreatif dan inovatif dalam mendampingi siswa belajar di kelas, guru yang baik akan selalu mencari cara agar siswanya tertarik dan memiliki minat yang tinggi

⁴ Azhar Arsyad, (2020). Media dan Sumber Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 2.

dalam pelajaran yang diberikannya sehingga memperoleh nilai yang maksimal dari pelajaran tersebut.⁵

Keterampilan menulis karangan narasi merupakan hasil tulisan berupa cerita yang menggambarkan secara sejelas-jelasnya tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah kejadian/peristiwa yang terdapat tokoh, latar tempat, waktu atau suasana yang disampaikan secara kronologis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dan pengalaman hidup seseorang ke dalam bentuk karangan yang menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, banyak diantara generasi muda yang tidak tertarik kepada aktifitas menulis, dengan alasan tidak berbakat untuk menulis serta tidak tahu apa tujuan menulis. Sehingga mereka tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan tulis menulis. Hal tersebut sebenarnya dipicu oleh pengalaman belajar yang kurang baik. Lemahnya guru dalam berinovasi serta kekeliruan dalam belajar menulis. Sehingga tumbuhlah perspektif dikalangan siswa bahwa menulis adalah hal yang sulit dan memberatkan. Padahal kegiatan menulis tidaklah sesulit yang dibayangkan. Tetapi menulis butuh latihan yang sering sehingga kita terlatih dan akhirnya menjadi kebiasaan yang positif.⁶

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Oktober 2024 melalui wawancara untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai Guru SD kelas III Negeri

⁵ Sudarmaji, (2012). "Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan. LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung, Vol. 1, hal 2

⁶ Pahrun, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. Dikmas: *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22

200512 Salambue Padangsidempuan, di dalam proses belajar masih banyak siswa yang belum mampu untuk menulis karangan narasi, hal ini terjadi karena stimulus yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk keterampilan menulis karangan narasi pada siswa belum dilakukan secara maksimal. Masalah selanjutnya yaitu masih banyak seorang pendidik yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya tidak maksimal. Fasilitas yang diberikan guru kepada siswa kurang memadai, dan juga siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari guru yang bersikap acuh terhadap siswa, seperti hambatan menulis karangan, dan bermain dengan teman-temannya.⁷

Faktor lainnya yaitu kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hal ini dapat diketahui karena stimulus yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa belum dilakukan dengan media gambar. Akibatnya, kemampuan menulis karangan narasi para peserta didik yang tidak tuntas hanya sekitar 75% sedangkan yang tuntas 25%. Jadi, nilai sebagian siswa masih tergolong rendah dari nilai rata-rata yang harus dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengarang adalah 75.⁸

Interaksi antara guru dan siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa, akan tetapi banyak orang tua

⁷ Purnama Sari, Guru kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, Observasi 15 Oktober 2024. Pukul 10:00 WIB.

⁸ Purnama Sari, Guru kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, Observasi 15 Oktober 2024. Pukul 10:15 WIB.

yang memperbolehkan anaknya bermain dengan gadget yang membuat siswa kecanduan dan berpengaruh dalam motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti di Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, diperoleh informasi bahwa guru yang kurang memperhatikan kondisi siswa. Sehingga guru perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi siswa, membuat jadwal belajar siswa, pemberian fasilitas, dan memberikan tugas pada siswa.

Harapan dan urgensi dalam penelitian ini adalah semoga siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan dapat membantu siswa untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis karangan narasi serta guru dapat menggunakan media gambar sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di SD dengan menggunakan media gambar yang menarik dan interaktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu: **Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa.
- 2) Guru hanya memberikan penjelasan secara *abstrak*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, diharapkan masalah dapat dikaji secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, dan apakah hambatan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan narasi.

Peran mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penggunaan berarti cara memakai sesuatu, cara menggunakan sesuatu ataupun cara membuat sesuatu.⁹ Penggunaan adalah proses memanfaatkan, menggunakan sesuatu entah barang maupun jasa. Dalam penelitian ini, penggunaan berarti pemanfaatan media sosial

⁹ Depdiknas RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hal. 852

untuk melakukan komunikasi ataupun interaksi dengan seseorang yang lain. Penggunaan berarti cara memanfaatkan sesuatu sarana ataupun benda. Pendapat Ardianto, level pemakaian media bisa diteliti menurut durasi atau kecepatan dari pemakaian media yang dipakai.¹⁰

2. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Sedangkan media gambar juga merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor, media gambar yang paling umum dipakai dalam proses pembelajaran ini adalah. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna warni dan disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.¹¹

3. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena, menulis

¹⁰ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004) , hal 125

¹¹ Ina, Roshita, & Sri Pratiwi, (2021).“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 3 No. 2, hlm. 337.

merupakan hasil pemikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.¹²

4. Pengertian karangan narasi adalah jenis tulisan yang menceritakan rangkaian kejadian secara kronologis, diterapkan pada pembelajaran mengungkapkan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu, yang perlu mendapat perhatian dalam narasi adalah perbuatan atau tindakan dan waktu (rangkaian waktu). Rangkaian waktu inilah yang nantinya menjadi pembeda antara narasi dan deskripsi. Dengan kata lain, narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam rangkaian waktu, juga teks yang menceritakan suatu kejadian secara runtut dalam satu kesatuan waktu, mengungkapkan narasi adalah suatu

¹²Bahri, dkk. (2019). "Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD." JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar) 4(2): 731-740.

karangan yang isinya mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian itu sendiri.¹³

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru di Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis karangan belajar siswa, serta dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam mendidik yang baik.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi:
 - a. Bahan evaluasi bagi guru yang menjadi seorang pengajar sekaligus pendidik.

¹³Andi Adam, (2024).” Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sd,(Pertiwi Kota Makassar), 15-23.

- b. Keterampilan bagi siswa untuk selalu meningkatkan pengetahuan, dan keaktifan belajar mengajar siswa di kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa dikelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan. Dengan cara keberhasilan dalam setiap tindakan hasil kegiatan menulis karangan narasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Isi karangan yang dikarang oleh siswa mendapat skor 30 jika isi cerita yang dikarang oleh siswa menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.
2. Organisasi isi mendapat skor 25 jika gagasan yang diungkapkan siswa dalam karangan jelas, urutan logis, dan mengandung unsur-unsur intrinsik dengan jelas.
3. Tata bahasa mendapat skor 20 jika karangan yang dikarang oleh siswa menggunakan bahasa yang tepat dan kompleks.
4. Pilihan struktur dan kosa kata akan mendapat skor sebanyak 15 jika pilihan kata yang digunakan dalam karangan luas, tepat serta pembentukan kata sesuai.

5. Ejaan pada karangan narasi mendapat skor 10 jika ejaan yang digunakan siswa dalam karangan sesuai.¹⁴

Dari setiap indikator tindakan dikatakan berhasil jika siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diukur dengan kegiatan pemberian tes berupa lembar unjuk kerja. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan: Dalam bab ini akan dibahas berupa hal yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan indikator tindakan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, berisi landasan pijak teoritis dan penelitian. Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang berisi tentang pengertian penggunaan media gambar, pengertian media gambar, pengertian peningkatan, pengertian keterampilan, indikator kemampuan keterampilan menulis, tujuan menulis, pengertian karangan narasi, jenis-jenis karangan, unsur-unsur karangan narasi, langkah-langkah karangan

¹⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra* (BPFEYogyakarta, 2020), hlm.307-308

narasi, fungsi dan tujuan menulis karangan narasi, hambatan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa.

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini akan disajikan waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi data hasil penelitian dalam hasil ini terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Kemudian Pembahasan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1 Landasan Teori

a. Media Gambar

1) Pengertian Media Gambar

Pengertian media gambar merupakan salah satu alat yang digunakan oleh guru dalam mentransformasi sebuah materi pembelajaran menjadi sebuah materi yang mudah dipahami, melalui media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru akan lebih mudah diserap oleh peserta didik. Para peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang lebih efektif, media gambar dapat berupa lukisan, potret, slide, film, dan lain-lain.¹⁵

Menggunakan media gambar, terutama untuk siswa Sekolah Dasar (SD), dapat menunjukkan bawah keterampilan belajar siswa yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Ini karena penggunaan media gambar membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Keaktifan siswa meningkat ketika siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berekspresi dalam proses belajar. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas, bukan hanya karena guru yang aktif, tetapi juga karena siswa memiliki

¹⁵ Haryanti, Ade Siti. (2019). Jurnal: penggunaan media gambar dan media radio pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja – Tangerang.

pemahaman yang lebih baik tentang tujuan pembelajaran dan manfaat apa yang akan diberikan kepada mereka. Proses pembelajaran pengetahuan sosial siswa Sekolah Dasar melalui penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk memberikan materi pengetahuan sosial kepada para siswa Sekolah Dasar. Para guru harus benar-benar memahami pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa dan memiliki berbagai macam strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi kepada para siswa.
- b) Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan dengan media gambar, kemudian siswa diminta untuk mencermati media gambar tersebut dengan cara mereka sendiri namun tetap dalam pengawasan guru.
- c) Dalam proses pembelajaran siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengamatannya. Hal ini dapat dilakukan secara perorangan, dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dinilainya dan media gambar sebagai obyek penelitiannya.

Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi dalam mengerjakan tugas diarahkan untuk menarik kesimpulan dari pelajaran tersebut. Pada akhir pembelajaran siswa harus dapat menjelaskan pengetahuan apa saja yang mereka dapatkan dari

pembelajaran pengetahuan sosial yang tepat dengan menggunakan media gambar tersebut didepan guru dan teman-teman kelasnya. Hal ini dapat menjadi tolak ukur kesuksesan penyampaian materi pembelajaran dengan media gambar dan penilaian keaktifan siswa dalam belajar.¹⁶

Media gambar merupakan media yang sederhana yang digunakan oleh guru, tidak membutuhkan proyektor dan layer. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat dipantulkan pada layer. Guru memilih ini karena praktis. Akan tetapi seiring perkembangannya teknologi, media gambar dapat diproyeksikan dalam bentuk visual. Bawah media gambar adalah secara sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film dan proyektor.¹⁷

Media gambar digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan disampaikan dalam bentuk simbol komunikasi visual, yang harus dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan. Manfaat menggunakan media gambar meliputi: membuat siswa lebih tertarik, warna yang berbeda membuat pesan lebih menarik, dan mereka dapat menarik perhatian.

¹⁶ Sudjana. (2019). "Media Gambar Pengajaran". Bandung: Sinar Baru Algensindo

¹⁷ Haryanti, Ade Siti. (2019). *Jurnal* "penggunaan media gambar dan media radio pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tangerang".

- a) Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.
- b) Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui media gambar dapat pula memperbesar bagian-bagian yang penting atau yang kecil.¹⁸

Selain itu, para guru dalam merencanakan media gambar perlu memperhatikan isi materi, konten gambar yang akan digunakan dan cara menyajikan media gambar sehingga proses pembelajaran dapat menjadi aktif dan menyenangkan bagi siswa. Ada beberapa prinsip/kriteria penggunaan media yang perlu dipedomi oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Ketetapan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar dari tujuan intruksional yang ditetapkan.
- b) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip yang sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami siswa.
- c) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah memperolehnya, setidaknya dapat dibuat oleh guru pada saat mengajar atau mungkin sudah tersedia di sekolah.¹⁹

¹⁸ Intasari, Rini. (2017). Skripsi: Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lampung.

2) Jenis-Jenis Media Gambar

Jenis-jenis media gambar secara garis besar dapat dibagi kepada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan, dan photo.

- a. Sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis, yakni gambar sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpadetail.
- b. Lukisan merupakan gambar hasil refresentasi simbolis dan aristik seseorang tentang suatu objek atau situasi.
- c. Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi. Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Tidak ubahnya seperti gambar, photo pun merupakan media visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan objek dengan lebih konkret, lebih realistis, dan lebih akurat. Walaupun hanya menggunakan kekuatan indra penglihatan, kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian orang pada dasarnya pemikir visual.²⁰

3) Fungsi Media Gambar

Ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual atau gambar, yaitu:

- a. Fungsi Atensi

¹⁹ Noviyanti, Yohana Budi dkk. (2016). Artikel: pengaruh minat belajar siswa dan mediapembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi.

²⁰ Yudhi Manadi, Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru (Jakarta: Gung Persada Pres, 2018), hlm 30

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi Efektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

c. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi Kompensators

Fungsi kompensators media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan

memhami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²¹

4) Hambatan Media Gambar

Hambatan media gambar untuk meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memahami materi penulisan serta minat dan kondisi siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yang dimaksudkan adalah keadaan lingkungan siswa terutama lingkungan kelas. Selain itu media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran materi menulis karangan narasi kurang bervariasi sehingga kurang memancing minat dan pemahaman siswa dengan baik. Kedua aspek ini saling berkaitan pemilihan salah satu media mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai dalam proses pembelajaran, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan oleh siswa harus menguasai setelah selesai dalam proses pembelajar berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan narasi maka diperlukan suatu media dalam proses pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dianggap

²¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Wali Pers, 2017), hlm.28

efektif untuk diterapkan dalam bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar merupakan alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan lebih mudah untuk dipahami siswa melalui media gambar yang menarik maka siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Media gambar juga memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- a) Gambar bersifat konkrit.
- b) Dapat mengatasi keterbatasan penggunaannya.
- c) Dari segi biaya media gambar termaksud media yang murah.
- d) Bersifat nyata sehingga peserta didik dapat melihat langsung apa yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, adalah media gambar bisa memecahkan masalah keterampilan menulis karangan. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.²²

²² Dewi, c., Priana, S., &Evi, f., (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 6(3), 52-53.

b Keterampilan Menulis Karangan

1) Pengertian Keterampilan Menulis Karangan

Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang sama, yaitu menyampaikan informasi, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa tulis menyampaikan informasi dengan menggunakan rangkaian huruf, kata, atau kalimat, dan tanda baca, sedangkan bahasa lisan menggunakan bunyi artikulasi. Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi artikulasi atau kalimat.²³

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur teks yang sistematis. Menulis dapat didefinisikan sebagai proses menuangkan ide, gagasan, pendapat, pikiran, dan perasaan. Selain itu, menulis juga merupakan cara untuk mengungkapkan pendapat seseorang tentang apa yang mereka tulis melalui penempatan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Menulis bukan hanya suatu proses tetapi juga suatu hasil. Menulis adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menulis. Ini adalah keterampilan yang sulit dan kompleks. Menurut definisi, menulis adalah proses kreatif mengubah ide

²³ Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.

menjadi simbol-simbol tulisan. Ini menunjukkan bahwa menulis adalah aktivitas aktif yang menghasilkan bahasa.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas yang aktif dan produktif yang menuangkan ide atau gagasan dengan cara yang kompleks dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga orang lain dapat memahaminya. Kegiatan menulis adalah hasil akhir dari keterampilan berbahasa seseorang, yang terdiri dari kemampuan menyimak, berbicara, dan menulis. Menulis membutuhkan penguasaan berbagai bahasa selain menulis, yang membuatnya paling sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Jenis tulisan yang ditinjau dari keilmiahannya tulisan dapat ditemukan dalam menulis.²⁵

Adapun jenis-jenis tulisan (karangan) yang ditinjau dari keilmiahannya, karangan dapat dibagi menjadi 5 jenis yaitu:

- a) karangan fiksi.
- b) karangan nonfiksi.
- c) karangan ilmiah,
- d) karangan populer,
- e) dan karangan ilmiah populer.

²⁴Tarigan, Henry Guntur. (2020). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

²⁵Suparno. (2019). *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Terdiri dari empat komponen kemampuan berbahasa: mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Membaca dan mendengarkan adalah keterampilan berbahasa yang reseptif, sedangkan menulis dan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang produktif. Setiap kemampuan berhubungan erat dengan ketiga kemampuan lainnya dengan cara yang berbeda. Kita biasanya belajar berbahasa secara berurutan, yaitu dengan menyimak bahasa, berbicara, membaca, dan menulis. Kita belajar menyimak dan berbicara sebelum memasuki sekolah, sedangkan menulis dan membaca diajarkan di sekolah. Pada dasarnya, keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa.²⁶

Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, yang digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan merupakan isi atau muatan yang terkandung

²⁶ Siti Sulistyani Pamuji, Inung Setyami. 2021. *Keterampilan Membaca*. Bandung: Penerbit Guepedia The First On-Publisher in Indonesia

dalam sebuah tulisan. Tulisan adalah sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa ide, gagasan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang tepat dalam menulis.

2) Indikator Keterampilan Menulis

Indikator keterampilan menulis siswa dapat diukur dengan melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, adapun kriteria penilaiannya berdasarkan aspek yakni sebagai berikut:

- a) Menentukan judul sesuai dengan isi yang mau ditulis.
- b) Menggunakan ejaan EYD.
- c) Menggunakan pilihan kosa kata dengan tepat.
- d) Penulisan kalimat yang efektif
- e) Kreativitas siswa
- f) Memceritakan peristiwa dengan baik dan jelas.²⁸

3) Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

Tabel 1.1

Rubrik untuk penilaian keterampilan menulis

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
----	--------------------	-----------	------

²⁷ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. (Bandung: Karya Putra Darwati).

²⁸ Malladewi, M.A & Sukartiningsih Wahyu. (2013). "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositori Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balasklumprik I /434 Surabaya. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, 01 (2),Hlm. 1-11

1.	Isi atau gagasan yang sesuai.	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta yang mendukung, sesuai dengan topik karangan.	4
		2. Kesesuaian judul , pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik namun kurang rinci.	3
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengembangan topik kurang memadai.	2
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung.	1
2.	Pilihan kosa kata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai	4

		<p>pembentukan kata.</p> <p>2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.</p> <p>3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.</p> <p>4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Penggunaan bahasa	<p>1. Penggunaan bahasa kompleks dan efektif</p> <p>2. Penggunaan bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.</p> <p>3. Penggunaan bahasa kabur dan terjadi kesalahan.</p> <p>4. Penggunaan bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Ejaan/Tata tulisan	<p>1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.</p> <p>2. Ejaan sesuai hanya terdapat</p>	<p>4</p> <p>3</p>

		sedikit kesalahan dan tidak menimbulkanmengamburkan makna.	
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengamburkan makna.	2
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1

Keterangan

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

4) Tujuan Menulis Karangan

Penulis dalam menulis tentunya memiliki tujuan atau maksud tertentu sebelum menulis. Dalam menulis, penulis hendaknya merumuskan tujuan menulis terlebih dahulu agar sesuai dengan harapan ketika tulisannya dibaca oleh pembaca, dan pembaca dapat memperoleh manfaat sesuai dengan harapan penulis sebelumnya. Siswa dalam menulis sebaiknya juga mempunyai maksud atau tujuan sebelum menulis. Tujuan menulis atau mengarang antara lain untuk menghibur,

memberitahu, menginformasikan, mengklarifikasi atau membuktikan, dan membujuk.²⁹

Adapun tujuan menulis terdiri dari tiga hal yaitu:

- a) Informatif.
- b) ekspresif, dan
- c) persuasif.

Seseorang akan menggunakan tujuan informatif untuk berbagi pengetahuan dan informasi, memberi petunjuk atau mengungkapkan gagasan. Tujuan ekspresif digunakan seseorang jika ingin menulis sebuah cerita atau esai. Tujuan persuasif ketika seseorang berusaha untuk mempengaruhi orang lain atau memprakarsai sesuatu. Adapun kesimpulan dari tujuan menulis secara umum yaitu: (1) menginformasikan, (2) Meyakinkan, (3) mengekspresikan diri, dan (4) menghibur. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk membimbing seseorang penulis dalam usahanya membuat tulisan yang baik. Agar tulisan yang dibuat oleh penulis itu baik, maka penulis harus memperhatikan maksud atau tujuan tulisan untuk tujuan menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan

²⁹ Suparno dan Mohamad Yunus. (2019). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka..

diri atau menghibur pembaca. Tujuan penulisan ini juga bermaksud agar pembaca memahami isi tulisan yang dibuat oleh penulis tersebut.³⁰

c. Karangan Narasi

1) Pengertian Menulis Karangan Narasi

Istilah narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan narasi merupakan karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan kejadiannya (kronologis), dengan maksud memberikan arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Karangan narasi adalah karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu dan juga yang berisi peristiwa atau kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu.³¹

Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu atau (serangkaian) konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa pula disebut alur atau plot. Narasi bisa berisi fiksi bisa pula fakta atau rekaan, yang direka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja.

³⁰ Rini Kristiantari. (2010). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Surabaya: Media Ilmu.

³¹ Suparno dan Mohamad Yunus. (2019). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Karangan narasi (berasal dari narration berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu

Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan- angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama. Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkain peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain; narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1) berbentuk cerita atau kisah, 2) menonjolkan

pelaku, 3) menurut perkembangan dari waktu ke waktu, dan 4) disusun secara sistematis.³²

2) Jenis-Jenis Karangan Narasi

Jenis-jenis karangan narasi membagi atas dua jenis yaitu narasi artistik dan narasi ekspositorik.

1. Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Narasi ekspositoris adalah narasi yang ditulis dengan cara yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dengan harapan untuk meningkatkan pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositoris, penulis menyampaikan kisah berdasarkan fakta. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang, dan kisahnya dimulai dari masa kanak-kanak hingga akhir hayatnya. Karena kisah ini diwarnai oleh eksposisi, persyaratan eksposisi juga berlaku untuk narasi ekspositorik. Ketentuan ini berlaku untuk penggunaan bahasa yang logis, yang tidak mengandung elemen sugestif atau objektif.

Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi juga menyampaikan informasi mengenai kejadian berlangsungnya suatu peristiwa.

³² Dalman, (2014) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers

Narasi ekspositoris dapat bersifat khas atau khusus dan dapat pula bersifat generalisasi. Narasi ekspositoris yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan siapa saja dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang. Narasi yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya terjadi satu kali. Peristiwa yang khas adalah peristiwa yang tidak dapat terulang kembali, karena ia merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu tertentu saja.

Narasi ekspositoris juga merupakan jenis karangan narasi yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan. Karangan ini menceritakan tokohnya berdasarkan fakta yang dialami si tokoh. Jadi, karangan tersebut tidak boleh fiktif dan tidak boleh bercampur dengan daya khayal atau daya imajinasi pengarangnya. Bahasanya harus menggunakan bahasa informatif dengan titik berat pada pemakaian kata-kata denotatif. Dalam hal ini, untuk memahami maksud yang disampaikan oleh si pengarangnya, seorang pembaca harus memiliki pola pikir yang logis atau bernalar secara rasional. Narasi ekspositoris ini bertujuan memberikan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman si pembaca. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, kisah perjalanan seseorang, kisah kepahlawanan, catatan harian, dan lain-lain.

2. Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat. Dalam hal ini, seorang penulis harus mampu menggambarkan atau mendeskripsikan perwatakan para tokoh dan menggambarkan kejadian atau peristiwa yang dialami para tokoh, dan tempat terjadinya peristiwa yang dialami para tokoh tersebut secara detail sehingga pembaca seolah-olah mengalaminya sendiri.

Narasi sugestif juga bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa. Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan dari sekian macam kejadian atau peristiwa sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Dalam hal ini, kepandaian seorang pengarang dalam merangkaikan suatu kejadian atau peristiwa atas tindakan atau perbuatan para tokohnya dapat merangsang daya khayal para pembaca sehingga pembaca merasa berada di tengah-tengah kejadian atau peristiwa yang dialami para tokoh. Oleh sebab itu, dalam menulis narasi sugestif, seorang pengarang harus mampu membangkitkan daya imajinasi si pembaca.

Dalam narasi sugestif ini, pengarang diizinkan menggunakan daya khayal atau daya imajinasinya untuk menghidupkan sebuah cerita. Dalam hal ini, bahasa yang digunakan juga bahasa konotatif, yaitu bahasa yang mengandung makna kias. Makna atau amanat yang disampaikan

pengarangnya masih dalam bentuk tersirat, bukan tersurat. Oleh sebab itu, narasi sugestif ini lebih bersifat estetik atau artistik, sehingga menjadi karangan yang menyenangkan untuk dibaca: Contoh narasi sugestif ini adalah roman, novel, cerpen, naskah dan lain-lain.³³

5) Ciri-Ciri Karangan Narasi

Karangan narasi memiliki berbagai keunikan yang membedakannya dari jenis karangan yang lain, karangan narasi memiliki ciri-ciri yang membuatnya menjadi berbeda. Ada dua tokoh yang memberikan pandangan mengenai ciri-ciri karangan narasi, yakni Gorys Keraf dan Atar Semi.

Ciri-ciri karangan narasi menurut Gorys Keraf diantaranya yaitu:

Karangan narasi menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.

- a) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- b) Karangan narasi dirangkai dalam urutan waktu.
- c) Karangan narasi berusaha menjawab pertanyaan “Apa yang terjadi?”
- d) Karangan narasi memiliki konflik.

Sedangkan ciri-ciri karangan narasi menurut Atar Semi adalah sebagai berikut:

- a) Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia.
- b) Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan diantara keduanya.

³³ Dalman, (2014) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers

- c) Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya.
- d) Di dalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan, kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tanpa konflik, cerita tidak menarik.
- e) Di dalamnya seringkali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita.
- f) Tulisan disajikan dengan menggunakan cara kronologis.

Ciri-ciri yang dikemukakan di atas memiliki persamaan, bahwa narasi memiliki ciri berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu dan memiliki konflik. Perbedaannya, bahwa sebuah karangan antara satu dengan yang lain lebih memilih ciri yang menonjolkan pelaku.

6) Langkah-Langkah Menyusun Karangan Narasi

Menulis narasi memerlukan langkah-langkah yang harus dilalui. Langkah-langkah menulis narasi menurut Slamet, terdiri dari 5 (lima) tahapan, sebagai berikut.

a) Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap persiapan menulis. Tahap pramenulis mencakup kegiatan menentukan dan membatasi topik tulisan, merumuskan tujuan, menentukan bentuk tulisan, menentukan pembaca yang akan ditujunya, memilih bahan, menentukan generalisasi, dan cara-cara mengorganisasi ide untuk tulisannya.

b) Tahap pembuatan draf

Tahap menulis ini dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam tulisan. Mula-mula mengembangkan ide atau perasaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat hingga menjadi wacana sementara.

c) Tahap revisi

Pada tahap revisi dilakukan koreksi pada seluruh karangan. Koreksi dilakukan terhadap aspek struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika dan penalarannya. Aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca.

d) Tahap pengeditan atau penyuntingan

Hasil tulisan dilakukan dengan penyuntingan yang difokuskan pada aspek mekanis bahasa sehingga dapat memperbaiki tulisannya dengan membetulkan kesalahan penulisan kata maupun kesalahan mekanis lainnya.

e) Tahap publikasi

Publikasi dapat dilakukan dengan bentuk cetak maupun noncetak. Penyampaian dalam bentuk cetak dapat dilakukan melalui majalah dinding. Sedangkan bentuk noncetak dapat dilakukan dengan melalui pementasan, penceritaan, peragaan atau pembacaan di depan kelas.

Adapun langkah-langkah atau proses menulis karangan merupakan kegiatan berulang dan berkelanjutan. Kegiatan dimulai dari upaya penemuan dan pengorganisasian gagasan, dilanjutkan

dengan pembuatan draf secara spontan, perbaikan isi dan kebahasaan, dan publikasi.

Dengan demikian, proses keterampilan menulis narasi pada dasarnya terdiri dari tahap pramenulis (penentuan gagasan), perumusan gagasan dalam bentuk draft, penulisan (pengembangan gagasan), editing dan publikasi.³⁴

6) Fungsi Dan Tujuan Karangan Narasi

Berdasarkan tujuannya, karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.
- b) Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- c) Untuk menggerakkan aspek emosi.
- d) Membentuk citra/imajinasi para pembaca.
- e) Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- f) Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
- g) Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.³⁵

³⁴ Feby Inggriyani, Nurul Fazriyah, (2017) “ Literasi Bahasa Dalam Menulis Narasi Di Sekolah Dasar” (Bandung: Lemlit Unpas Press), hlm. 42-43

³⁵ Dalman, (2014) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers

Tujuan menulis karangan narasi ialah untuk keterampilan menulis karangan supaya siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan menulis karangan bisa meningkatkan keterampilan menulis, gagasan, dan ide untuk menulis karangan. Sehingga guru dapat menggunakan media gambarnya dengan mudah, dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termaksud media yang mudah dan murah serta mempertinggi nilai pengajaran. Melalui gambar pengalaman dan pemikiran siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.³⁶

Kegunaan menulis karangan narasi ini dapat mengenai kemampuan dan potensi diri siswa, dapat berlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, dapat lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi hubungan dengan topik yang ditulis, dapat berlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat, dapat mendorong untuk terus belajar secara aktif, dan dengan kegiatan menulis karangan siswa yang dapat terencanakan membiasakan untuk berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kemampuan menulis karangan narasi perlu dikembangkan karena merupakan keterampilan

³⁶ Dewi, Priana, S., &Evi, f., (2020). "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran", 6(3), 53.

dasar yang secara mutlak yang harus dikuasai siswa untuk mencurahkan ide, atau gagasannya kedalam bentuk tulisan.

d. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diterapkan, Hipotesis tindakan penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar Untuk Peningkatan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa di Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.

2. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saufanti Satria, (Skripsi, 2024). ³⁷	Penggunaan Media Gambar Untuk Keterampilan Menulis Karangan	Hasil dan penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan media gambar sangatlah penting dalam meningkatkn

³⁷ Saufanti Satria, (2024). "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Mangarai Barat,"

		<p>Narasi Pada Anak</p> <p>Kelas III SDI</p> <p>Ra'ong Kabupaten</p> <p>Manggarai Barat</p>	<p>keterampilan menulis</p> <p>karangan narasi pada anak.</p> <p>Adapun bentuk keterampilan yang dapat di berikan oleh guru adalah keterampilan menulis berbentuk kelompok. Berdasarkan analisis data yang diadakan dapat disimpulkan dan dipahamin bahwa bahwa narasi pada anak belum dikatakan baik karena keterampilan menulis karangan narasi pada anak haya pada kata-kata nasehat yang diberikan oleh guru.</p>
2.	Wenny Pitria Dewi, (Skripsi, 2024). ³⁸	<p>Peningkatan</p> <p>Keterampilan</p> <p>Menulis Karangan</p> <p>Narasi Melalui</p> <p>Media Gambar</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi, dan tes bahwa peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan</p>

³⁸ Wenny Pitria Dewi, (2024). "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan,"

		<p>Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan.</p>	<p>belajar anak yaitu guru sebagai panutan, guru sebagai fasilitator anak, dan guru sebagai motivator anak, adapun bentuk motivator yang dapat diberikan oleh guru kepada anak adalah perhatin. Berdasarkan pengumpulan data yang disimpulkan dan dipahami bahwa peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi belajar anak cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari observasi dan tes bahwa peran guru sangat penting dalam peroses pembelajaran dan sudah direalisasikan secara baik oleh guru di Kelas V Di SDN 200207 Padangsidempuan.</p>
3.	Asri Pratiwi, (Skripsi,	<p>Peningkatan Keterampilan</p>	<p>Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat lima manfaat</p>

	2024). ³⁹	Menulis karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros.	keterampilan menulis karangan dalam belajar siswa yaitu mamudahkan siswa untuk memberikan ide atau gagasan di dalam menulis karangan narasi, memberikan dorongan kepada siswa supaya bersemangat dalam menulis karangan narasi, menciptakan lingkungan kondusif atau nyaman, memberikan dukungan agar tidak mudah menyerah, mengenalkan hal-hal baru yang memicu rasa ingin tahu siswa.
--	----------------------	---	---

Persamaan antara penelitian Saufanti Satria dengan penelitian yakni, sama-sama menjelaskan bahwa penggunaan media gambar sangat penting dalam keterampilan menulis karangan narasi pada anak, sedangkan perbedaan dari penelitian Saufanti Satria dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200512 Salambue

³⁹ Asri Pratiwi, (2024). "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gabar Seri Pada Siswa Kelas V SDN Inpres Pampangan Kabupaten Maros,"

Padangsidempuan sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan berlokasi di SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.

Persamaan dari penelitian Wenny Pitria Dewi dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode observasi ,tes dan dokumentasi. Perbedaan antara penelitian Wenny Pitria Dewi ini dengan peneliti yakni lokasi penelitiannya. Pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, sedangkan penelitian Wenny Pitria Dewi berlokasi di SDN 200207 Padangsidempuan.

Persamaan dari penelitian Asri Pratiwi dengan penelitian ini yakni, sama-sama dengan menggunakan metode PTK. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui guru dalam memberikan belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada anak kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.

1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis karangan narasi di kelas III SD Negeri 200512 salambue Padangsidempuan belum dapat mencapai apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi belum mencapai rata-rata yang ditentukan. Selama pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa mudah bosan susah menangkap materi pelajaran yang

disampaikan guru. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu

Tercapainya tujuan pembelajaran, maka dalam penelitian ini guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran lebih bermakna. Dalam hal ini peneliti memilih media gambar seri sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sehingga dapat mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 sampai 26 Mei 2025, sedangkan Lokasi peneliti ini dilaksanakan di SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena permasalahan yang ingin diteliti peneliti berada di SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Actionresearch*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.⁴⁰ Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan model siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian merupakan suatu penelitian tindakan yang terjadi di dalam memperbaiki dan meningkatkan suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian PTK mempunyai rincian kegiatan pada setiap tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

1. Perencanaan Perencanaan, langkah yang pertama adalah melakukan perencanaan yang dimana perencanaan ini merupakan kegiatan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto dkk. (2012). “ *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm.78

2. merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan:
 - a) Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.
 - b) Melakukan observasi awal kepada siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan.
 - c) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
 - d) embuat lembar observasi dan soal.
 - e) Membuat media gambar.
3. Tindakan yang dilakukan dalam PTK ini ada dua siklus yaitu setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan RPP yang telah disusun. Guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam tahap ini diberikan soal.
4. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa dan aktivitas guru serta aktivitas siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pertemuan. Dalam tahap ini guru berperan sebagai observer. Selain observasi, pengamatan juga dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal setiap pertemuan.⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto dkk. (2012). *“Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm.80

5. Refleksi, dilakukan setelah diadakan tindakan dan pengamatan, maka dalam tahap ini peneliti dan guru menganalisa serta menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Jika ditemukan hambatan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk melaksanakan refleksi, karena refleksi bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk tahap berikutnya.

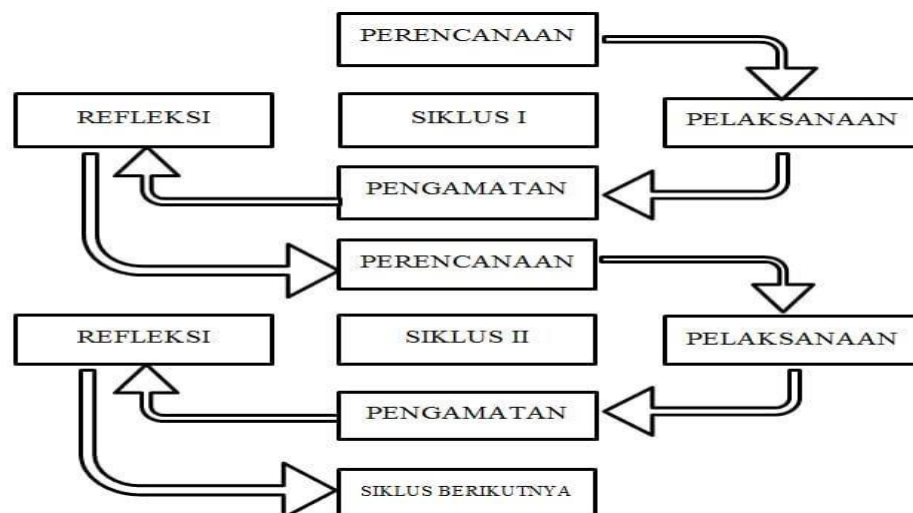
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif dapat digunakan dan diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tepat dan benar terjadi. Metode ini digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya yaitu penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas dilaksanakan ini adalah kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan yang berjumlah 19 siswa, 9 laki-laki, 10 perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah matapelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas III SD.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian ke SD Negeri 2005112 Salambue Padangsidempuan dan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan data hasil peneliti. Prosedur penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Perencanaan ini dilakukan karena apabila siklus I tidak berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus II. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 3.1

Skema Model Kurt Lewin

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri siklus dan 4 tahap:

SIKLUS I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.
- 2) Peneliti berperan sebagai guru .
- 3) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis karangan narasi.
- 4) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis karangan narasi.
- 5) Guru menyiapkan berupa media gambar untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi.
- 6) Guru menyiapkan lembar kerja untuk kerja siswa yang terdiri dari gambar yang tidak memiliki warna.
- 7) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.

2. Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan media gambar dan membagikan media pembelajaran berupa gambar untuk melihat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan.

a. Kegiatan awal

- 1) Guru Guru memberikan salam serta menanyakan kabar kepada peserta didik.
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan membacakan doa dan memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Guru membuat Ice Breaking.
- 4) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran.
- 6) Guru menggunakan media gambar.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memperhatikan kepada peserta didik media gambar tentang karangan narasi.
- 2) Peserta didik mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru, lalu guru menjelaskan secara detail apa pengertian karangan narasi.
- 3) Peserta didik diminta memberikan tanggapan terhadap media gambar yang diberikan guru.
- 4) Guru memberikan soal LKS mengenai karangan narasi yang ada di media gambar yang berwarna tersebut.
- 5) Peserta didik diberikan kesempatan untuk membua karangan sesuai gambar yang diberikan oleh guru.
- 6) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.

7) Guru memberikan nilai setara dengan tugas yang diberikan oleh guru.

c. kegiatan penutup

- 1) Siswa mempersentasekan hasil diskusi ke depan kelas.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberitahu kesimpulan materi yang akan dipelajarin pada pertemuan berikut.
- 4) Guru memberikan pesan tentang pentingnya menuntut ilmu.
- 5) Guru menutup pembelajaran, serta mengajak seluruh siswa untuk berdoa.
- 6) Guru mengucapkan salam ketika mau keluar dari kelas.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar, peneliti akan mengetahui siswa yang belum paham tentang pengertian karangan deskripsi, dan bagaimana cara menciptakan sebuah karangan narasi. Adapun aspek yang perlu diperhatikan adalah keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar.

4. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I peneliti akan mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam keterampilan menulis karangan serta kekurangan guru dalam proses mengajar didalam ruangan.

kekurangan siswa tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus II.

1) SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah kelanjutan dari siklus I yaitu untuk melakukan perbaikan cara belajar pada siklus I.

a) Perencanaan

1. Kegiatan Awal

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media gambar.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.
- e) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar yang tidak berwarna.

b) Tindakan

2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan karangan narasi.

- c) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian karangan narasi.
- d) Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa gambar yang tidak berwarna dan berbeda dengan siklus I yang berwarna dengan menulis karangan narasi berhubungan erat dengan gambar tersebut.
- e) Guru bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa.
- f) Guru kembali membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.
- h) Guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, dimana di dalam lembar unjuk kerja brisi 1 soal yaitu karangan narasi berdasarkan gambar yang tidak berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, siswa diminta untuk menentukan tema yang sudah ditentukan siswa.
- i) Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.

- j) Guru menyuruh siswa untuk bekerja sama dengan mengerjakan lembar unjuk kerja siswa, setelah selesai kelompok mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.
- k) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa memperhatikan setiap tulisan karangan deskripsi siswa.
- l) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan narasi mulai meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.

2) Kegiatan Penutup

- a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa penutup.
- d) Guru memberikan salam mau keluar kelas.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa selama penelitian sedang berlangsung. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang sudah berwarna. Peneliti dapat mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham. Pada siklus II ini siswa diharapkan mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan narasi.

d. Refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus II, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil karangan deskripsi yang telah ditulis oleh siswa pada siklus II, keterampilan menulis karangan narasi siswa dan perbaikan cara mengajar guru. Dan pada tindakan ini maka peneliti akan melihat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti berperan sebagai obsever sekaligus guru mengamati perilaku siswa menggunakan observasi tentang penggunaan media untuk peningkatan hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia pada waktu pembelajaran berlangsung dikelas.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja berbentuk uraian yang terdiri dari 1 soal untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar.

F. Teknik Analisis data

Menganalisis data merupakan salah satu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah, yaitu mencari nilai rata-rata siswa. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari hasil nilai belajar per siswa dalam penelitian ini adalah 75. Akan tetapi pencapaian KKM ini bukan berarti penelitian tindakan dihentikan. Penelitian tindakan kelas ini akan dihentikan apabila rata-rata hasil pencapaian kreativitas siswa keseluruhan siswa di kelas mencapai nilai 80. Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

N

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$N \sum x$ = Jumlah Nilai dari keseluruhan siswa

O = Jumlah siswa

Menurut Suharsimi Arikunto dalam menentukan kriteria hasil penelitian, maka dilakukan empat pengelompokan penelitian yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:⁴²

Tabel 1.3 Kriteria Penilaian

Angka	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
≤ 40	Kurang

Untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata siklus I dan siklus II. Jika nilai rata-rata siklus II besar dari siklus I maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat.

⁴² Suharsimi Arikunto. *“Managemen Penelitian.”* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm. 57.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa dalam proses belajar masih banyak siswa yang belum mampu untuk menulis karangan narasi. Hal ini terjadi karena stimulus yang dilakukan oleh seorang guru untuk penerapan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa belum dilakukan dengan menggunakan media gambar. Masalah selanjutnya yaitu masih banyak pendidik yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya tidak maksimal. Faktor lainnya yaitu kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui karena siswa pasif dalam belajar disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Akibatnya, kemampuan menulis anak hanya sekitar 35% siswa yang menulis dengan baik dan sebagiannya hanya mengerjakan asal-asalan saja. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, yang setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Keterampilan menulis karangan narasi diperoleh dari media yang dilakukan pada akhir masing-masing siklus.

Sebelum melaksanakan tindakan menggunakan media gambar guru melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Hasil tes yang dilakukan menunjukkan nilai yang diperoleh siswa masih kategori kurang yaitu terdapat 17 siswa yang tidak tuntas dan 2 orang siswa yang tuntas. Dari hasil tes yang diperoleh ternyata siswa kesulitan dalam hal mengembangkan kalimat. Hal ini diketahui karena banyaknya pengulangan kalimat pada hasil karangan siswa.

Kemudian pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru mereka sibuk bercerita dengan kawan di samping tempat duduknya. Hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Bahkan ada siswa yang mengantuk dan duduk dengan posisi yang kurang baik. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 54,57, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Dengan persentase yang tuntas 25% sedangkan siswa yang tidak tuntas 75%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan. Sebagaimana dicantumkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Siswa Pada Tes Awal**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	P	60	Tidak Tuntas
2.	AI	75	Tuntas

3.	S	60	Tidak Tuntas
4.	AA	75	Tuntas
5.	NAR	75	Tuntas
6.	B	60	Tidak Tuntas
7.	N	60	Tidak Tuntas
8.	M	50	Tidak Tuntas
9.	A	60	Tidak Tuntas
10.	Z	60	Tidak Tuntas
11.	A	50	Tidak Tuntas
12.	R	50	Tidak Tuntas
13.	A	50	Tidak Tuntas
14.	N	50	Tidak Tuntas
15.	A	50	Tidak Tuntas
16.	R	60	Tidak Tuntas
17	H	75	Tuntas
18.	P	60	Tidak Tuntas
19	H	60	Tidak Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa		1.035
	Rata-rata kelas		54,47
	Jumlah Tuntas		4 Siswa
	Jumlah Tidak Tuntas		15 Siswa
	Persentase Ketuntasan Siswa		25%
	Persentase Tidak Ketuntasan Siswa		75%

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan hasil tes awal yang dilakukan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa.

1. Siklus I

a. Pertemuan Ke-1

1) Perencanaan

Adapun perencanaan yang akan dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis karangan narasi.
- b) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.
- c) Peneliti berperan sebagai guru .
- d) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis karangan narasi.
- e) Guru menyiapkan berupa media gambar untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi.

- f) Guru menyiapkan lembar kerja untuk kerja siswa yang terdiri dari gambar yang tidak memiliki warna.
- g) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.
- h) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - b) Guru memberikan salam serta menanyakan kabar kepada peserta didik.
 - c) Guru membuka pembelajaran dengan membacakan doa dan memeriksa kehadiran siswa.
 - d) Guru membuat Ice Breaking.
 - e) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
 - f) Guru melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran.
 - g) Guru menggunakan media gambar.
- b) Kegiatan inti
 - a) Guru memperhatikan kepada peserta didik media gambar tentang karangan narasi.
 - b) Peserta didik mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru, lalu guru menjelaskan secara detail apa pengertian karangan narasi.

- c) Peserta didik diminta memberikan tanggapan terhadap media gambar yang diberikan guru.
- d) Guru memberikan soal LKS mengenai karangan narasi yang ada di media gambar yang berwarna tersebut.
- e) Peserta didik diberikan kesempatan untuk membua karangan sesuai gambar yang diberikan oleh guru.
- f) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.
- g) Guru memberikan nilai setara dengan tugas yang diberikan oleh guru.
- c) Penutup
 - a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
 - b) Guru menyajikan pembelajaran dan meberikan evaluasi kepada siswa.
 - c) Guru memberikan tugas kepada siswa.
 - d) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do“a penutup.
 - e) Guru memberikan salam.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan yaitu Ibu Purnama Sari Batubara, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi, sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.		√			
2.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.		√			
3.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.	√				
4.	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.	√				
5.	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan deskripsinya.	√				
6.	Kemampuan dalam menulis karangan narasi	√				
7.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				
Jumlah Skor		20,21 %				
Keterangan		Kurang Baik				

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun keberanian dan kemauan siswa dalam menulis karangan narasi masih kurang baik.

Selanjutnya dari hasil tes pertemuan pertama dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal. Pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan Ke-1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	P	75	Tuntas
2.	AI	75	Tuntas
3.	S	75	Tuntas
4.	AA	80	Tuntas
5.	NAR	80	Tuntas
6.	B	56	Tidak Tuntas
7.	N	60	Tidak Tuntas
8.	M	55	Tidak Tuntas
9.	A	60	Tidak Tuntas
10.	Z	65	Tidak Tuntas
11.	A	50	Tidak Tuntas
12.	R	63	Tidak Tuntas
13.	A	55	Tidak Tuntas
14.	N	50	Tidak Tuntas

15.	A	60	Tidak Tuntas
16.	R	60	Tidak Tuntas
17.	H	75	Tuntas
18.	P	65	Tidak Tuntas
19.	H	75	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa			1.234
Rata-rata kelas			64,94
Jumlah Tuntas			7 Siswa
Jumlah Tidak Tuntas			12 Siswa
Persentase Ketuntasan Siswa			35%
Persentase Tidak ketuntasan Siswa			65%

Berdasarkan tabel 1.6 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena dari hasil siklus I pertemuan ke-1 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 64,94, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Dengan persentase yang tuntas 35% sedangkan siswa yang tidak tuntas 65%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan.

Penelitian ini dilaksanakan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan media gambar dalam hal meningkatkan keterampilan menulis karangan

narasi siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan diuraikan pada setiap siklusnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes lembar unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap keterampilan menulis karangan narasi ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu keterampilan menulis karangan narasi siswa belum dapat dikatakan baik. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a) Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difaham dalam proses pembelajaran.
- b) Media gambar yang terdapat dalam lembar unjuk kerja terlalu kecil dan siswa sulit melihat gambarnya.

Oleh karena itu, berdasarkan kendala pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melakukan perbaikan pada pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan ke-1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menggunakan media gambar yang berwarna.

- c) Media gambar yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan di dalam lembar soal unjuk kerja menggunakan media gambar yang berwarna.

b. Pertemuan Ke- 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran gambar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang karangan narasi.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja untuk dikerjakan secara individu. Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
- c) Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk melihat lembar unjuk kerja yang sudah diberi kepada tiap-tiap siswa.
- b) Siswa diajak untuk memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalam lembar unjuk kerja tersebut. Kemudian, guru memberikan pertanyaan: - Apa saja yang kamu lihat di dalam gambar tersebut?
- c) Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan gambar-gambar pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan memperhatikan gambar yang ada di dalam unjuk kerja tersebut.
- d) Guru memberikan lembar unjuk kerja pada tiap-tiap siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang gambar atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.
- e) Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau mengurutkan gambar-gambar tersebut.
- f) Kemudian guru menyuruh beberapa siswa yang berani untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.
- g) Setelah beberapa siswa selesai membacakan hasil kerjanya/jawabanya, guru meminta siswa lain untuk memberikan masukan kepada siswa yang membacakan hasil kerjanya.
- h) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- i) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

j) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

3) Penutup

- a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do"aa penutup.
- d) Guru memberikan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sub tema usaha pelestarian lingkungan dengan menerapkan media pembelajaran gambar. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.		√			
2.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.		√			

3.	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.			√		
4.	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.					
5.	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan narasinya.	√				
6.	Kemampuan dalam me karangan narasi.		√			
7.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				
Jumlah Skor		20,31 %				
Keterangan		Cukup Baik				

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemauan siswa dalam menerima pembelajaran dari pertemuan 1, namun kemauan siswa dalam mengarang karangan narasi masih kurang baik.

Selanjutnya dari hasil tes Siklus I Pertemuan ke-2 dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I Pertemuan ke-I. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

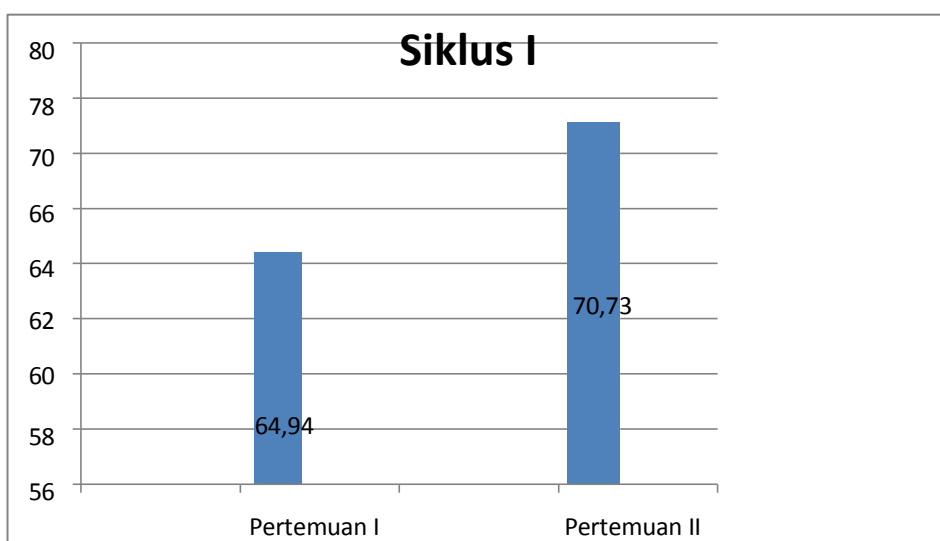
Tabel 4.5 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa**Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	P	80	Tuntas
2.	AI	80	Tuntas
3.	S	80	Tuntas
4.	AA	85	Tuntas
5.	NAR	85	Tuntas
6.	B	65	Tidak Tuntas
7.	N	75	Tuntas
8.	M	65	Tidak Tuntas
9.	A	65	Tidak Tuntas
10.	Z	55	Tidak Tuntas
11.	A	55	Tidak Tuntas
12.	R	65	Tidak Tuntas
13.	A	66	Tidak Tuntas
14.	N	60	Tidak Tuntas
15.	A	63	Tidak Tuntas
16.	R	65	Tidak Tuntas
17.	H	80	Tuntas
18.	P	75	Tuntas
19.	H	80	Tuntas

	Jumlah nilai seluruh siswa	1.344
	Rata-rata kelas	70,73
	Jumlah Tuntas	9 Siswa
	Jumlah Tidak Tuntas	10 Siswa
	Persentasi ketuntasan siswa	45%
	Persentasi Tidak ketuntasan siswa	55%

Berdasarkan tabel 1.7 dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena dari hasil siklus I pertemuan ke-2 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 70,73, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Dengan persentase yang tuntas 45% sedangkan siswa yang tidak tuntas 55%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan.

Setelah menerapkan media gambar, terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran bahasa indonesia disetiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 64,94, kemudian, pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,73.



Gambar 4.1 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Siklus I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar ditemukan bahwa semangat belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1. Walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterampilan menulis karangan narasi siswa belum dikatakan baik. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksudkan sebagai berikut:

- a) Siswa sebaiknya lebih memperhatikan guru dan guru memberi motivasi kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Oleh karena itu kendala-kendala yang dihadapi peneliti pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu:

a) Guru memodifikasi bentuk media gambar dengan menempelkan gambar di kertas.

b) Guru akan menjelaskan materi pembelajaran.

2. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari lembar untuk kerja yang memiliki 4 gambar. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan 5 gambar disetiap lembar unjuk kerja untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya peneitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebagai berikut:

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media gambar.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa. Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar yang tidak berwarna.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja untuk dikerjakan secara individu.
- f) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 3) Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan karangan narasi.
- 2) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian karangan narasi.
- 3) Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa gambar yang tidak berwarna dan berbeda dengan siklus I yang berwarna dengan menulis karangan narasi berhubungan erat dengan gambar tersebut.
- 4) Guru bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa.
- 5) Guru kembali membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.

- 6) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.
 - 7) Guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, dimana di dalam lembar unjuk kerja brisi 1 soal yaitu karangan narasi berdasarkan gambar yang tidak berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, siswa diminta untuk menentukan tema yang sudah ditentukan siswa.
 - 8) Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
 - 9) Guru menyuruh siswa untuk bekerja sama dengan mengerjakan lembar unjuk kerja siswa, setelah selesai kelompok mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.
 - 10) Guru meberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa memperhatikan setiap tulisan karangan deskripsi siswa.
 - 11) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan narasi mulai meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil untuk kerja siswa.
- 3) Kegiatan Penutup
- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
 - 2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
 - 3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do“a penutup.
 - 4) Guru memberikan salam mau keluar kelas.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 200512 yaitu Ibu Purnama Sari Batubara, S.Pd Salambue Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun, masih ada dari sebagian siswa yang masih kesulitan dalam mengarang karangan narasi dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini terlihat pada tabel observasi berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.				√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.			√		
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.			√		

4	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.		√		
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan narasi.	√			
6	Kemampuan dalam menulis karangan narasi	√			
7	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.	√			
Jumlah Skor		30,21%			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan tabel 1.8 terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam menerima pembelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah baik.

Tabel 4.7 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Pada Siklus II Pertemuan Ke- 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	P	85	Tuntas
2.	AI	85	Tuntas

3.	S	85	Tuntas
4.	AA	90	Tuntas
5.	NAR	90	Tuntas
6.	B	80	Tuntas
7.	N	80	Tuntas
8.	M	65	Tidak Tuntas
9.	A	65	Tidak Tuntas
10.	Z	55	Tidak Tuntas
11.	A	60	Tidak Tuntas
12.	R	65	Tidak Tuntas
13.	A	65	Tidak Tuntas
14.	N	60	Tidak Tuntas
15.	A	65	Tidak Tuntas
16.	R	65	Tidak Tuntas
17	H	85	Tuntas
18.	P	80	Tuntas
19	H	85	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa		1.410
	Rata-rata kelas		74,21
	Jumlah Tuntas		10 Siswa
	Jumlah Tidak Tuntas		9 Siswa
	Persentasi Ketuntasan Siswa		50%
	Persentasi Tidak Ketuntasan Siswa		50%

Berdasarkan tabel 1.9, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena dari hasil siklus II pertemuan ke-1 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 74,21, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 10 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Dengan persentase yang tuntas 50% sedangkan siswa yang tidak tuntas 50%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tertulis yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini, keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar terdapat adanya perubahan atau peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada saat pembelajaran. Siswa sudah mampu mengerjakan soal unjuk kerja dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dan tingkat persentase keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 ke siklus II pertemuan ke-1. Dimana pada siklus II ini terdapat 10 siswa yang tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM).

Siswa juga sudah aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan sebagian siswa sudah mulai aktif bertanya, menanggapi pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran lumayan baik, namun masih terdapat kendala yang

dihadapinoleh peneliti dalam penelitian ini. Berikut kendala-kendala yang di hadapin oleh guru.

- a) Banyak siswa yang tidak memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik.

Oleh karena itu ada kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan ke-1 tidak terulang lagi. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Siswa bekerja secara mandiri. Hal ini dilakukan agar siswa mengerjakan lembar unjuk kerja siswa tidak saling mengganggu.
- b) Soal unjuk kerja dibagikan kepada setiap siswa.
- c) Siswa mengerjakan lembar unjuk kerja secara mandiri. Dengan bekerja secara mandiri diharapkan siswa lebih kondusif dalam mengerjakan lembar unjuk kerja tanpa ada gangguan dari siswa lain.

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

Setelah menjalani siklus II pertemuan ke-1 dan akan dilanjutkan dengan siklus II pertemuan ke-2 supaya lebih mengetahui minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang lingkungan sahabat kita.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

b) Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru membagi lembar unjuk kerja kepada tiap-tiap siswa.
- 2) Setiap siswa diberikan gambar tentang kegiatan yang dilakukan di pagi hari sebelum berangkat ke sekolah.
- 3) Guru meminta siswa untuk melihat lembar unjuk kerja yang sudah diberi kepada tiap-tiap siswa.

- 4) Siswa diajak untuk memperhatikan gambar-gambar yang ada di dalam lembar unjuk kerja tersebut. Kemudian, guru memberikan pertanyaan: Apa saja yang kamu lihat di dalam gambar tersebut?
 - 5) Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan gambar-gambar pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan memperhatikan gambar yang ada di dalam unjuk kerja tersebut.
 - 6) Guru memberikan lembar unjuk kerja pada tiap-tiap siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang gambar atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.
 - 7) Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau mengurutkan gambar-gambar tersebut.
 - 8) Kemudian guru menyuruh beberapa siswa yang berani untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.
 - 9) Setelah beberapa siswa selesai membacakan hasil kerjanya/jawabannya, guru meminta siswa lain untuk memberikan masukan kepada siswa yang membacakan hasil kerjanya. · Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
 - 10) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
 - 11) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- c) Penutup
1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do“a penutup.
4. Guru memberikan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 200512 Salambue Ibu Purnama Sari Batubara, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan terampil. Sehingga pada saat menulis karangan narasi dapat terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terdapat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.				√	
2	Siswa aktif dalam				√	

	mengikuti pembelajaran.					
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.				√	
4	Kemampuan siswa dalam memahami soal unjuk kerja.			√		
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil tugas karangan narasi.				√	
6	Kemampuan dalam menulis karangan narasi				√	
7	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.			√		
Jumlah Skor		35,26%				
Keterangan		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian keberanian dan minat siswa dalam menulis karangan narasi sudah amat baik.

Berdasarkan hasil penelitian Siklus II diketahui bahwa dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Hasil refleksi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik menjadi lebih aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran ketika mengalami kesulitan.
- b. Saat melakukan pembelajaran dalam kelompok peserta didik sudah terbiasa mengemukakan pendapat, memberi masukan dan membantu teman sesama kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Peserta didik sudah lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan lembar unjuk kerja sesuai dengan aturan.

Tabel 4.9 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

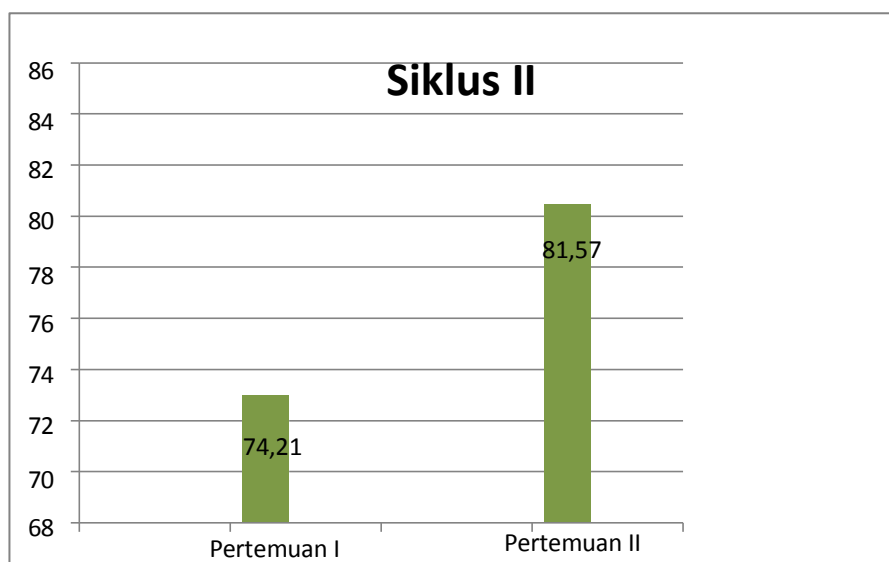
No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	P	90	Tuntas
2.	AI	85	Tuntas
3.	S	90	Tuntas
4.	AA	95	Tuntas
5.	NAR	95	Tuntas
6.	B	80	Tuntas
7.	N	80	Tuntas

8.	M	65	Tidak Tuntas
9.	A	80	Tuntas
10.	Z	80	Tuntas
11.	A	60	Tidak Tuntas
12.	R	80	Tuntas
13.	A	80	Tuntas
14.	N	80	Tuntas
15.	A	65	Tidak Tuntas
16.	R	90	Tuntas
17.	H	90	Tuntas
18.	P	80	Tuntas
19.	H	85	Tuntas
	Jumlah nilai seluruh siswa		1.550
	Rata-rata kelas		81,57
	Jumlah Tuntas		16 Siswa
	Jumlah Tidak Tuntas		3 Siswa
	Persentasi Ketuntasan Siswa		80%
	Persentasi Tidak Ketuntasan Siswa		20%

Berdasarkan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang telah diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padngsidimpunan dari hasil siklus II pertemuan ke-2 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 81,57, banyak

siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 16 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Dengan persentase yang tuntas 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas 20%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan.

Setelah diterapkan media gambar, terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia disetiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 74,21, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,26. hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Keterampilan Menulis

Karangan Narasi Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 dan Ke 2

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penerapan media gambar menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan. Selain itu, penerapan media

gambar pada siklus II pertemuan ke-2 ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya semangat siswa dalam belajar, keaktifan siswa dalam mengerjakan lembar unjuk kerja dan siswa memiliki pengetahuan yang semakin baik tentang keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2. Dapat di lihat dari nilai rata-rata kelas hasil tes pada pra siklus rata-rata siswa 54,47 dan siklus I pertemuan ke-1 rata-rata sebesar 64,94. Kemudian pada pertemuan ke-2 terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narai siswa sebesar 70,73. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 tetap mengalami peningkatan rata-rata yaitu 74,21 dan pada pertemuan ke2 nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 81,57. Sedangkan di lihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus 25% dan siklus I pertemuan ke-1 persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 35%. Kemudian pada pertemuan ke-2 terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 45%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 tetap mengalami peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 50% dan pada pertemuan ke-2 nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 80%

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan menulis karangan narasi belajar siswa menggunakan media gambar di kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan, jenis penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan narasi pada siswa masih sangat rendah.

Pada siklus I jumlah pertemuan yang dilakukan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan selama pembelajaran berlangsung, siswa masih ada yang bermalas-malasan, bingung, sibuk sendiri, bercanda, bermain bersama teman dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Hal itu dikarenakan karena pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru. Sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media gambar, dan siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru.

Hasil dari keterampilan menulis karangan narasi. Banyak siswa yang antusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari nilai hasil belajar siswa pada setiap Siklus meningkat, persentase pada tes awal (25%) meningkat pada Siklus I pertemuan ke-I (35%), meningkat pada Siklus I Pertemuan ke-2 (45%), kemudian meningkat lagi pada Siklus II Pertemuan ke-I (50%), selanjutnya meningkat lagi pada Siklus II Pertemuan ke-2 (80%), karena keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat dan telah mencapai ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah siswa seluruhnya. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka penelitian ini telah dikatakan berhasil dan dapat dihentikan.

Sesuai peningkatan menulis karangan narasi menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Min 25 Aceh Besar, tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar ada peningkatan terhadap menulis karangan narasi pada siswa yang dapat dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat dari 72,97% menjadi 94,59%.⁴³

Sesuai dengan peningkatan menulis karangan narasi pada siswa menggunakan media gambar yang telah diteliti relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wenny Pitria Dewi , berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Wenny Pitria Dewi, (2024). “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan” terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa antara siswa yang belajar dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media gambar. Rata-rata menulis karangan narasi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada siswa yang belajarnya tanpa menggunakan media gambar.⁴⁴

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Pratiwi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Peningkatan

⁴³ Rahmawati, (2020) “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V Min 25 Aceh Besar, Thesis.

⁴⁴ Wenny Pitria Dewi, (2024). “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan”.

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan menulis karangan narasi pada siswa yang dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mengalami peningkatan dari 18,7% menjadi 87,5%.⁴⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan. Selain meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa, penggunaan media gambar juga dapat merubah proses belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian yang telah diterapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan peningkatan yang maksimal akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam peneliti ini hanya diteliti pada pokok bahasan menulis karangan narasi, sehingga media gambar yang digunakan belum bisa digenerelisasikan pada pokok bahasan lain.

⁴⁵ Asri Pratiwi, (2024). "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gambar Seri Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan Kabupaten Maros"

2. Meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa dilakukan menggunakan soal . Artinya siswa tidak bisa sembarangan untuk mengisi jawaban yang diberikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan, diperoleh hasil bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III yang berjumlah 19 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tes awal dengan rata-rata kelas 54,57 dan persentase ketuntasan 75%.

1. SIKLUS I

Hasil siklus I pertemuan ke-1 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 64,94, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Dengan persentase yang tuntas 35% sedangkan siswa yang tidak tuntas 65% sedangkan hasil dari siklus I pertemuan ke-2 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 70,73, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Dengan persentase yang tuntas 45% sedangkan siswa yang tidak tuntas 55%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan.

2. SIKLUS II

Hasil siklus II pertemuan ke-1 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 74,21, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 10 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Dengan persentase yang tuntas 50% sedangkan siswa yang tidak tuntas 50% sedangkan hasil siklus II pertemuan ke-2 yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata kelas 81,57, banyak siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan narasi sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Dengan persentase yang tuntas 70% sedangkan siswa yang tidak tuntas 20%. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada pencapaian rata-rata dan persentase ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil terhadap penelitian ini memiliki ada beberapa penting untuk disarankan, yaitu:

- 1) Bagi guru, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Guru dapat menggunakan media gambar seri sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran. Sebaiknya guru harus mengikuti pelatihan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran yang cocok dan dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa dan Implementasi pembelajaran keterampilan menulis karanga narasi melalui media gambar menjadi modal dasar yang akan berguna dikehidupan siswa nanti dan media

pembelajaran dapat dicoba pada aktifitas lain dengan bahan dan media atau teknik yang lain pula.

- 2) Bagi siswa, dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi maka perlu memiliki motivasi, kesadaran sehingga keinginan dalam belajar tumbuh tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain. Siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya penggunaan media gambar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan media gambar dan hasil dari keterampilan menulis karangan narasi pada siswa bisa dilihat denganaktifnya siswa dalam menulis karangan narasai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, (2020). “*Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asri Pratiwi, (2024). “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Melalui Media Gabar Seri Pada Siswa Kelas V SDN Inpres Pampangan Kabupaten Maros”
- Andayani, (2015). “*Problema Dan Aksioma Dalam Metedologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish), 29-30
- Arikunto, S, dkk. (2012).”*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara.) Balduf, Megan (2019), *Underachievement Among College Students, Journal of Advanced Academics*, Vol 20: 2, Winter, pp. 274–294
- Dewi, P, E, (2020). ”Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(3), 53.
- Dalman, (2014) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, W, P, (2024). “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 200207 Padangsidempuan,”
- Febby, I, N,(2017) “ Literasi Bahasa Dalam Menulis Narasi Di Sekolah Dasar” (Bandung: Lemlit Unpas Press),
- Hamdan, (2020), *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama)
- Haryanti, A, (2019). *Jurnal: penggunaan media gambar dan media radio pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja – Tangerang*.
- Hadi, A, H, (2015).”*Metodolgi Penelitian Pendidikan* (Bandung Setia Jaya,)
- Haryanti, A, (2019). *Jurnal: penggunaan media gambar dan media radio pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja – Tangerang*.
- Intansari, R. (2017). Skripsi: penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lamnpung. *Jurnal Kredo* Vol.1 No.2 April 2018.

- Kristiantari, R, (2010).”*Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Surabaya: Media Ilmu.
- Kundharu, S, S, (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. (Bandung: Karya Putra Darwati).
- Laba, I, N. (2018).”*Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmia*” Yogyakarta: Deepublish.
- Martinis Yamin, 2020.*Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Manadi, Y, (2018). “Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru (Jakarta: Gung Persada Pres, 2018), hlm 30
- Malladewi, M, S, (2013). “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositori Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balasklumprik I /434 Surabaya. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, 01 (2), hlm. 1-11.
- Noviyanti, Y, dkk. (2016). Artikel: pengaruh minat belajar siswa dan mediapembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi.
- Nurillah Rosyadi, R, (2024). “Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Paguyangan 01 Kabupaten Brebes,”
- Pahrn, R. (2021). *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif* pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. Dikmas: *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22
- Purwanto, E, (2023).” *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jawa Tengah: Eureka Medis Aksara)
- Riptakasari, D, (2021). ”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dalam Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Melalui Pembelajaran Saintifik, Action Research Journal Indonesia (ARJI), vol.3, no. 2,
- Suharsimi, A, dkk. (2012). “ *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm.78
- Sudarmaji, (2012).”*Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan*. Lentera Stkip-PGRI Bandar Lampung, Vol. 1.
- Sudjana. (2019). *Media Gambar Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Suparno, (2019). “*Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siti Sulistyani Pamuji, I, (2021).*Keterampilan Membaca*. Bandung: Penerbit Guepedia TheFirst On-Publisher in Indonesia
- Suparno, M, (2019). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suparno, M, (2019). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyatno, T, dkk. (2017).”*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi (Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Bahasa)*. (Jakarta: Penerbit IN Media).
- Syafrilianto, M, (2022).”*Micro Teaching Di SD/MI*”, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru), hlm-1.
- Satria Saufanti, (2024). “Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI RA”ONG Kabupaten Mangarai Barat,”
- Tarigan, H, (2020). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Pagapong, Y, (2015).”Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. “*Journal ilmu pemerintah*,3.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 13 (K13)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan

Kelas/Semester : 3 (III) /2

Sub Tema : Karangan narasi

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1×35 menit

B. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan setiap peraturan aturan yang ada didalam pancasila.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakatdan alam sekitar.
4. Menghargai serta menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi	Indikator
1.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi.	1.1 Peserta didik mampu memahami teks karangan narasi/cerita.
1.2 Menjelaskan ciri-ciri dan jenis-jenis karangan narasi.	1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi teks karangan narasi/cerita.
1.3 Mengidentifikasi struktur karangan narasi.	1.3 Peserta didik bisa membedakan karangan narasi dan karangan lainnya.
1.4 Membedakan Karangan narasi dan	

karangan lainnya	
------------------	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengeluarkan/membuat ide, gagasan melalui media gambar untuk menulis karangan narasi.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh dalam menulis karangan narasi.
3. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan dalam karangan narasi.
4. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian karangan narasi.
5. Peserta didik dapat berkerja sama apabila berkelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

E. Topik Materi

“Aktivitas/Kegiatan Sehari-Hari “

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Larning*.

Model : *Discovery Learning*.

Metode : Cerama, tanya jawab, dan diskusi.

Media : Media Gambar

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	a) Guru memberikan salam serta menanyakan kabar kepada peserta didik. b) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. c) Guru membuat <i>Ice Breaking</i> . d) Guru mengabsen siswa/siswi.	5 menit

2.	Inti	<p>a) Guru memperlihatkan kepada peserta didik media gambar tentang karangan narasi.</p> <p>b) Peserta didik mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru, lalu guru menjelaskan secara detail apa pengertian karangan narasi.</p> <p>c) Peserta didik diminta memberikan tanggapan terhadap media gambar yang diberikan.</p> <p>d) Guru memberi soal LKS mengenai karangan narasi yang ada di media gambar tersebut.</p> <p>e) Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai materi yang diajarkan.</p> <p>f) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.</p> <p>g) Guru memberikan nilai setara dengan tugas yang diberikan oleh guru.</p>	20 menit
3.	Penutup	<p>a) Guru memberitahu kesimpulan materi yang baru saja dipelajari.</p> <p>b) Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c) Guru memberikan pesan tentang pentingnya menuntut ilmu.</p> <p>d) Guru menutup, serta mengajak seluruh siswa</p>	10 menit

		<p>untuk berdoa.</p> <p>e) Guru mengucapkan salam ketika mau keluar dari kelas serta diiringin oleh siswa.</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis.
3. Penilaian keterampilan : Menampilkan hasil tugas siswa

Salambue, Mei 2025

Mengetahui,

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

Purnama Sari Batubara, S.Pd

Syamsul Irwan, S.Pd.

NIP. 19850425 202221 2 026

NIP. 19670916 199401 1 001

LKS :

Buatlah karangan narasi dengan gambar di bawah ini?

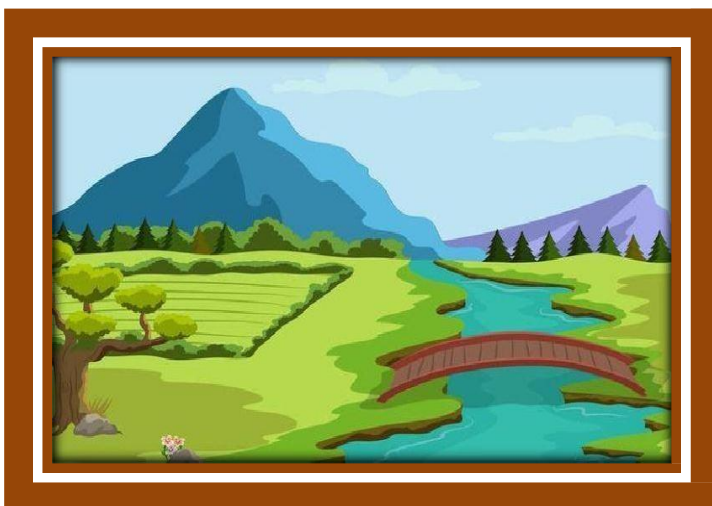
1. KEBUN BINATANG



2. PANTAI



3. GUNUNG



4. PASAR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 13 (K13)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan

Kelas/Semester : 3 (III) /2

Sub Tema : Karangan narasi

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1×35 menit

B. Kompetensi Inti

3. Menerima dan menjalankan setiap peraturan aturan yang ada didalam pancasila.
4. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, teman, dan guru.
5. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan alam sekitar.
6. Menghargai serta menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi	Indikator
1.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi.	1.1 Peserta didik mampu memahami teks karangan narasi/cerita.
1.2 Menjelaskan ciri-ciri dan jenis-jenis karangan narasi.	1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi teks karangan narasi/cerita.
1.3 Mengidentifikasi struktur karangan narasi.	1.3 Peserta didik bisa membedakan karangan narasi dan karangan lainnya.
1.4 Membedakan Karangan narasi dan karangan lainnya	

D. Tujuan Pembelajaran

2. Peserta didik dapat mengeluarkan/membuat ide, gagasan melalui media gambar untuk menulis karangan narasi.
3. Peserta didik dapat memberikan contoh dalam menulis karangan narasi.
4. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan dalam karangan narasi.
5. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian karangan narasi.
6. Peserta didik dapat berkerja sama apabila berkelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

E. Topik Materi

“Aktivitas/Kegiatan Sehari-Hari “

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Larning*.

Model : *Discovery Learning*.

Metode : Cerama, tanya jawab, dan diskusi.

Media : Media Gambar

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus 1 pertemuan ke-1 b) Guru menyusun RPP. c) Guru mempersiapkan media	5 menit

		<p>gambar.</p> <p>d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.</p> <p>e) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar yang tidak berwarna.</p>	
2.	Inti	<p>a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan karangan narasi.</p> <p>c) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian karangan narasi.</p> <p>d) Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa</p>	20 menit

		<p>gambar yang berwarna dan berbeda dengan siklus I pertemuan ke-2 yang tidak berwarna dengan menulis karangan narasi berhubungan erat dengan gambar tersebut.</p> <p>e) Guru bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>f) Guru memberikan tugas individu.</p> <p>g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.</p> <p>h) Guru membagikan lembar unjuk kerja kepada siswa berindividu, dimana di dalam lembar unjuk kerja brisi 1 soal yaitu karangan narasi berdasarkan gambar yang tidak berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, siswa diminta untuk menentukan tema yang sudah ditentukan siswa.</p>	
--	--	--	--

		<p>i) Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.</p> <p>j) Guru menyuruh siswa untuk bekerja sama dengan mengerjakan lembar unjuk kerja siswa, setelah selesai kelompok mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.</p> <p>k) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa memperhatikan setiap tulisan karangan narasi siswa.</p> <p>l) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan narasi mulai meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.</p>	
3.	Penutup	<p>a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b) Guru memberikan tugas kepada siswa.</p>	10 menit

		<p>c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.</p> <p>d) Guru memberikan salam mau keluar kelas.</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis.
3. Penilaian keterampilan : Memperlihatkan hasil tugas siswa

Salambue, Mei 2025

Mengetahui,

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

Purnama Sari Batubara, S.Pd

Syamsul Irwan, S.Pd.

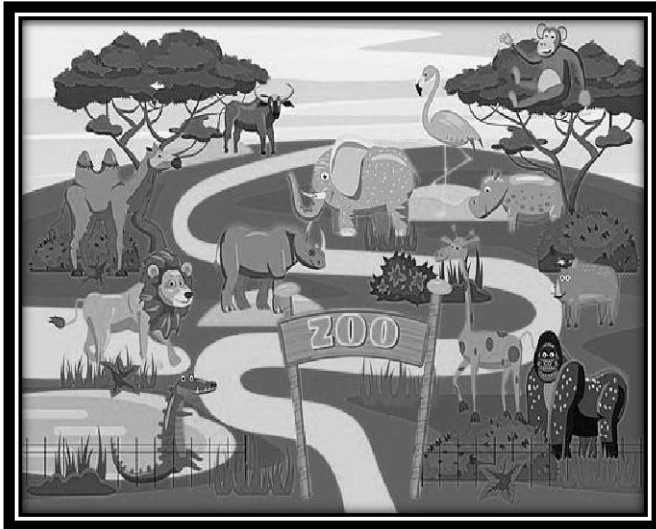
NIP. 19850425 202221 2 026

NIP. 19670916 199401 1 001

LKS :

Buatlah karangan narasi dengan gambar di bawah ini?

1. KEBUN BINATANG



2. PANTAI



3. GUNUNG



4. PASAR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 13 (K13)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan

Kelas/Semester : 3 (III) /2

Sub Tema : Karangan narasi

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1×35 menit

B. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan setiap peraturan aturan yang ada didalam pancasila.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan alam sekitar.
4. Menghargai serta menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi	Indikator
1.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi.	1.1 Peserta didik mampu memahami teks karangan narasi/cerita.
1.2 Menjelaskan ciri-ciri dan jenis-jenis karangan narasi.	1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi teks karangan narasi/cerita.
1.3 Mengidentifikasi struktur karangan narasi.	1.3 Peserta didik bisa membedakan karangan narasi dan karangan lainnya.
1.4 Membedakan Karangan narasi dan	

karangan lainnya	
------------------	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengeluarkan/membuat ide, gagasan melalui media gambar untuk menulis karangan narasi.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh dalam menulis karangan narasi.
3. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan dalam karangan narasi.
4. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian karangan narasi.
5. Peserta didik dapat berkerja sama apabila berkelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

E. Topik Materi

“Aktivitas/Kegiatan Sehari-Hari “

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Larning*.

Model : *Discovery Learning*.

Metode : Cerama, tanya jawab, dan diskusi.

Media : Media Gambar

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I b) Guru menyusun RPP.	5 menit

		<p>c) Guru mempersiapkan media gambar.</p> <p>d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.</p> <p>e) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar yang berwarna.</p>	
2.	Inti	<p>a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan karangan narasi.</p> <p>d) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian karangan narasi.</p> <p>e) Guru kembali menunjukkan media pembelajaran berupa gambar yang berwarna dan berbeda dengan</p>	20 menit

		<p>siklus I yang berwarna dengan menulis karangan narasi berhubungan erat dengan gambar tersebut.</p> <p>f) Guru bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>g) Guru kembali membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.</p> <p>h) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.</p> <p>i) Guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, dimana di dalam lembar unjuk kerja brisi 1 soal yaitu karangan narasi berdasarkan gambar yang tidak berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa, siswa diminta untuk menentukan tema yang sudah ditentukan siswa.</p> <p>j) Guru memberikan waktu 20 menit</p>	
--	--	--	--

		<p>untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.</p> <p>k) Guru menyuruh siswa untuk bekerja sama dengan mengerjakan lembar unjuk kerja siswa, setelah selesai kelompok mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.</p> <p>l) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa memperhatikan setiap tulisan karangan narasi siswa.</p> <p>m) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan narasi mulai meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.</p>	
3.	Penutup	<p>a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b) Guru memberikan tugas kepada siswa.</p> <p>c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do" a penutup.</p>	10 menit

		d) Guru memberikan salam mau keluar kelas.	
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis.
3. Penilaian keterampilan : Menampilkan hasil tugas siswa

Salambue, Mei 2025

Mengetahui,

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

Purnama Sari Batubara, S.Pd

NIP. 19850425 202221 2 026

Syamsul Irwan, S.Pd.

NIP. 19670916 199401 1 001

LKS

Nama Kelompok:

1. 4.

2. 5.

3.

1. Kebun Binatang

a) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar Di Bawah Ini?



JAWABAN:

[illegible]

Nama Kelompok:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

2. Pantai

- a) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar
Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Kelompok:

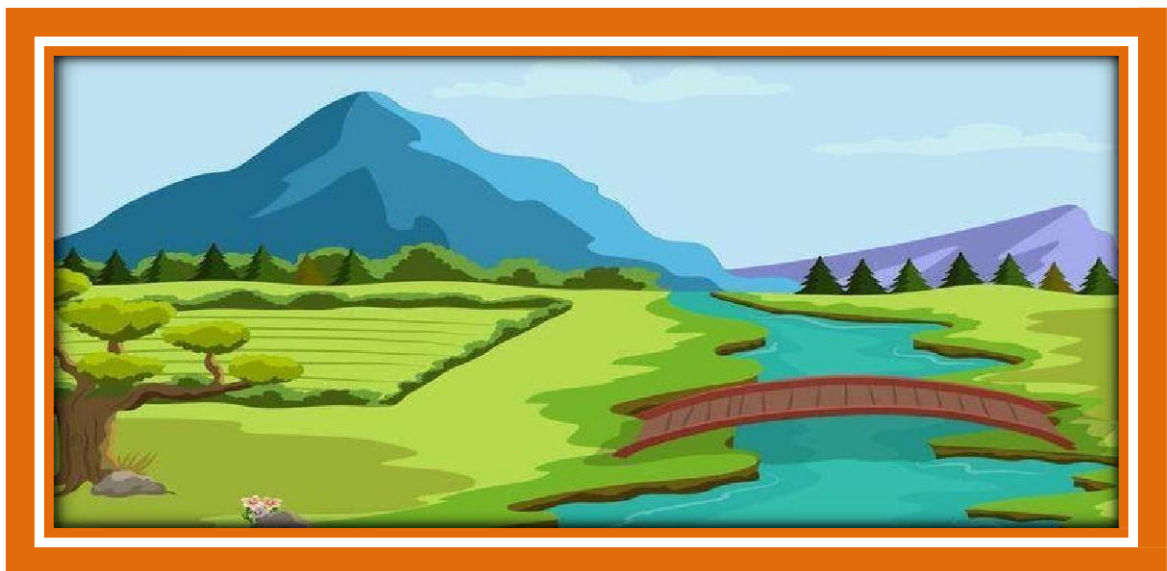
1. 4.

2. 5.

3.

3. Gunung

- a) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar
Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Kelompok:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

4. Pasar

- a) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar
Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 13 (K13)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidempuan

Kelas/Semester : 3 (III) /2

Sub Tema : Karangan narasi

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1×35 menit

B. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan setiap peraturan aturan yang ada didalam pancasila.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakatdan alam sekitar.
4. Menghargai serta menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi	Indikator
1.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi.	1.1 Peserta didik mampu memahami teks karangan narasi/cerita.
1.2 Menjelaskan ciri-ciri dan jenis-jenis karangan narasi.	1.2 Peserta didik mampu mengidenfikasi teks karangan narasi/cerita.
1.3 Mengidentifikasi struktur karangan narasi.	1.3 Peserta didik bisa membedakan karangan narasi dan karangan lainnya.
1.4 Membedakan Karangan narasi dan	

karangan lainnya	
------------------	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengeluarkan/membuat ide, gagasan melalui media gambar untuk menulis karangan narasi.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh dalam menulis karangan narasi.
3. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan dalam karangan narasi.
4. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian karangan narasi.
5. Peserta didik dapat berkerja sama apabila berkelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

E. Topik Materi

“Aktivitas/Kegiatan Sehari-Hari “

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Larning*.

Model : *Discovery Learning*.

Metode : Cerama, tanya jawab, dan diskusi.

Media : Media Gambar

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus II pertemuan ke-1.	5 menit

		<p>b) Guru menyusun RPP.</p> <p>c) Guru mempersiapkan media gambar.</p> <p>d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.</p> <p>e) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis karangan narasi yang berisi gambar yang tidak berwarna.</p>	
2.	Inti	<p>a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus II pertemuan ke-1 dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan karangan narasi.</p> <p>c) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu materi tentang pengertian karangan narasi.</p> <p>d) Guru kembali menunjukkan media</p>	20 menit

		<p>pembelajaran berupa gambar yang berwarna dan berbeda dengan siklus II yang tidakm berwarna dengan menulis karangan narasi berhubungan erat dengan gambar tersebut.</p> <p>e) Guru bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>f) Guru kembali membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.</p> <p>g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami.</p> <p>h) Guru membagikan lembar unjuk kerja kepada setiap kelompok, dimana di dalam lembar unjuk kerja brisi 1 soal yaitu karangan narasi berdasarkan gambar yang tidak berwarna yang terdiri dari gambar yang disediakan peneliti dalam lembar unjuk kerja siswa,</p>	
--	--	--	--

		<p>siswa diminta untuk menentukan tema yang sudah ditentukan siswa.</p> <p>i) Guru memberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.</p> <p>j) Guru menyuruh siswa untuk bekerja sama dengan mengerjakan lembar unjuk kerja siswa, setelah selesai kelompok mempresentasikan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.</p> <p>k) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa memperhatikan setiap tulisan karangan narasi siswa.</p> <p>l) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis karangan narasi mulai meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.</p>	
3.	Penutup	a) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	10 menit

		<p>b) Guru memberikan tugas kepada siswa.</p> <p>c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do"‘a penutup.</p> <p>e) Guru memberikan salam mau keluar kelas.</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis.
3. Penilaian keterampilan : Menampilkan hasil tugas siswa

Salambue, Mei 2025

Mengetahui,

Guru Kelas III

Kepala Sekolah

Purnama Sari Batubara, S.Pd

Syamsul Irwan, S.Pd.

NIP. 19850425 202221 2 026

NIP. 19670916 199401 1 001

LKS

Nama Kelompok:

4.	4.
5.	5.
6.	

4. **Kebun Binatang**
a) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Kelompok:

4. 4.

5. 5.

6.

5. Pantai

b) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Kelompok:

4. 4.

5. 5.

6.

3) Gunung

- c) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar
Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Kelompok:

4. 4.

5. 5.

6.

4. Pasar

d) Butlah Karangan Narasi Sesuai Gambar
Di Bawah Ini?



JAWABAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN

1. Kebun Binatang

Hari yang sudah aku tunggu-tunggu akhirnya tiba, hari dimana aku dan keluargaku akan pergi berlibur ke kebun binatang. Saking tidak sabarnya untuk berlibur bersama dengan keluarga kesayanganku, aku pun bangun pagi-pagi untuk membantu ibu mempersiapkan segala perlengkapan yang harus dibawa. Setelah mempersiapkan segala perlengkapan yang harus dibawa, aku dan keluargaku tidak langsung berangkat namun kami sarapan terlebih dahulu supaya perut tidak kosong saat berangkat berlibur.

Tepat setelah jam dinding menunjukkan pukul 07.00 WIB, aku dan keluarga berangkat dengan mengendarai mobil menuju kebun binatang Ragunan. Ayah duduk di bangku kemudi, dan ibu menemaninya duduk di bangku penumpang bagian depan. Sementara itu, untuk aku dan kakakku memilih duduk di bangku penumpang bagian belakang, karena kami merasa nyaman dengan duduk di bangku tersebut.

2. Pantai

Hari itu, saya memutuskan untuk menghabiskan liburan saya di pantai. Saya sudah lama ingin mengunjungi pantai, dan akhirnya kesempatan itu tiba. Saya tiba di pantai pada pagi hari, ketika matahari masih belum terlalu tinggi. Udara masih segar dan sejuk, dan saya bisa merasakan embun pagi yang masih menempel di kulit saya. Saya berjalan di sepanjang pantai, merasakan pasir yang lembut di bawah kaki saya. Saya melihat ke arah laut, dan saya terpesona oleh keindahan ombak yang bergulung-gulung. Saya bisa mendengar suara ombak yang berdebur-debur, dan saya merasakan semangat yang memuncak dalam diri saya.

Saya memutuskan untuk berenang di laut. Saya berenang ke arah ombak, merasakan dinginnya air laut yang menyentuh kulit saya. Saya bermain dengan ombak, merasakan kegembiraan yang tidak terhingga. Setelah berenang, saya kembali ke pantai dan duduk di atas pasir. Saya melihat ke arah laut, merasakan keindahan alam yang tidak terhingga. Saya merasakan damai dan tenang, dan saya tahu bahwa saya akan kembali ke pantai ini suatu hari nanti.

3. Gunung

Hari Minggu yang lalu, saya dan keluarga saya pergi ke gunung. Kami ingin menikmati keindahan alam dan udara yang segar. Kami berangkat pagi-pagi dan tiba di kaki gunung sekitar jam 09 pagi. Kami memulai pendakian dan melewati jalan yang berliku-liku. Saya melihat pohon-pohon

yang hijau dan bunga-bunga yang indah.

Setelah beberapa jam berjalan, kami tiba di puncak gunung. Saya melihat keindahan alam yang luar biasa. Saya bisa melihat kota yang terletak di bawah gunung dan laut yang biru. Saya merasa sangat bahagia dan puas karena bisa menikmati keindahan alam. Kami menghabiskan waktu beberapa jam di puncak gunung dan kemudian turun kembali ke kaki gunung. Saya tidak sabar untuk kembali ke gunung lagi dan menikmati keindahan alam.

4. Pasar

Hari Sabtu yang lalu, saya dan ibu saya pergi ke pasar. Kami ingin membeli sayuran dan buah-buahan untuk makan malam. Kami tiba di pasar sekitar jam 8 pagi. Pasar sangat ramai dan banyak orang berlalu-lalang. Saya melihat banyak penjual yang menjual berbagai macam barang, seperti sayuran, buah-buahan, dan pakaian.

Saya dan ibu saya berjalan-jalan di pasar dan membeli beberapa barang. Kami membeli sayuran segar, buah-buahan yang lezat, dan beberapa potong kue yang enak. Saya sangat senang berbelanja di pasar karena saya bisa melihat banyak barang yang menarik dan bertemu dengan banyak orang yang ramah. Setelah selesai berbelanja, kami pulang ke rumah dan menikmati makan malam yang lezat.

Lampiran 1

Link Video Penelitian Di SD Negeri 200512

Salambue Padangsidempuan

https://youtu.be/HNO8b_YgSgc?si=53lRxZ-4bGgGrOZ3

Lampiran 2

Pedoman Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Unsur yg Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan topik permasalahan.	22-26	Baik
	3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan topik permasalahan	17-21	Cukup
	4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami dan tidak sesuai dengan topik permasalahan.	13-16	Kurang
Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis dan mengandung unsurunsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	21-25	Sangat Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, sudut pandang dan gaya bahasa).	15-20	Baik
	3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	10-14	Cukup
	4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	7-9	Kurang

Tata Bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	2. Tata bahasa sederhana dan hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	14-17	Baik
	3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan Struktur Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata sesuai Sangat Baik	13-15	Sangat Baik
	2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat dan pembentukan kata kadangkadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas dan pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	1. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit Kesalahan.	6-8	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan membingungkan.	3-5	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang
JUMLAH		100	

Lampiran 3

LEMBARAN VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan

Kelas/Semester : III/I

Pokok Bahasan : Menulis Karangan Narasi

Nama Validator : Purnama Sari Batubara, S.Pd

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 - Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
	Aspek yang diamatin		2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pekerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				

7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				
----	---	--	--	--	--

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan:

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi

C= Dapat digunakan dengan revisi

D= Belum dapat digunakan

Catatan

.....

Salambue padangsidimpun, Mei 2025

Validator

Purnama Sari Batubara, S.Pd
 NIP. 19850425 202221 2 026

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU

Guru Pada Siklus I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan

Kelas : III SD (Sekolah Dasar)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam		
	2. Berdoa		
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan		
	4. Penyampaian kompetensi yang ingin Dicapai		
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru Memberikan Penjelasan Kepada Murid Tentang Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri		
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangannarasidantatacarapenulisan ejaan.		
	3. Guru memberi kesempatan murid bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.		
	4. Membimbing murid dalam menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri.		
	5. Menggunakan media gambar secara efektif dan efesien.		
	6. Melakukan pengelolaan kelas dengan efektif.		
	7. Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan murid.		
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi		
	2. Pemberian pesan-pesan moral		
	3. Menutup Pelajaran		

LEMBAR OBSERVASI GURU

Guru Pada Siklus II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200512 Salambue Padangsidipuan

Kelas : III SD (Sekola Dasar)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Memberi salam		
	2. Berdoa		
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis karangan		
	4. Penyampaian kompetensi yang ingin Dicapai		
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru Memberikan Penjelasan Kepada Murid Tentang Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri		
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangannarasidantatacarapenulisanejaan.		
	3. Gurumemberi kesempatan murid bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif.		
	4. Membimbing murid dalam menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri.		
	5. Menggunakan media gambar secara efektif dan efesien.		
	6. Melakukan pengelolaan kelas dengan efektif.		
	7. Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan murid.		
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Evaluasi		
	2. Pemberian pesan-pesan moral		
	3. Menutup Pelajaran		

Lampiran 5



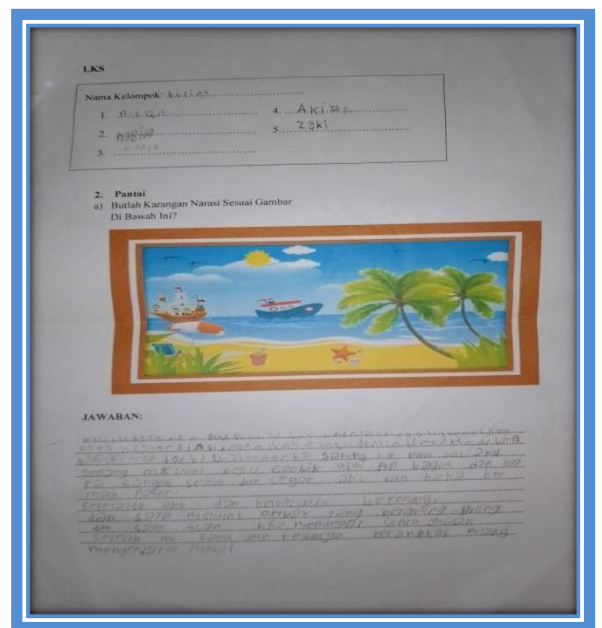
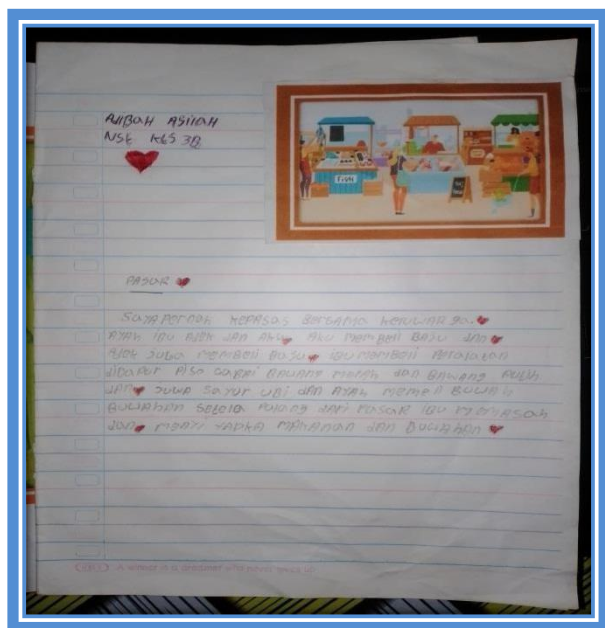
Gambar 1.1 Wawancara dengan wali kelas III SD Negeri 200512 Salambue
Padangsidimpuan.



Gambar 1.2 Wawancara Dengan Siswa Kelas III SD Negeri Salambue
Padangsidimpuan Sekaligus Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan
Materi Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar.



Gambar 1.3 Menyampaikan mata pelajaran bahasa indonesia menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pembelajaran yang efektif dan inovatif.



Gambar 1.4 Hasil menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD Negeri 200512

Salambue Padangsidimpuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Solehuddin Nasution |
| 2. Nim | 2120500171 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : PT ANJ AGRI, 28-03-2001 |
| 5. Anak Ke | : Tiga (3) |
| 6. Kewarganegaraan | : WNI (Warga Negara Indonesia) |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : Mandasip, Kec. Simangambat, Paluta |
| 10. Telp. HP | : 0822-9493-0038 |
| 11. e-mail | : sholehuddin2803@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|--------------------------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Safi'i Nasution |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Mandasip, Kec. Simangambat, Paluta |
| d. Telp-HP | : 0852-7546-9150 |
| 2. Ibu | |
| b. Nama | : Netty |
| c. Pekerjaan | : Mengurus Rumah Tangga |
| d. Alamat | : Marbo |
| e. Telp-HP | : 0821-6274-2438 |

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101760 Mandasip Tamat Tahun 2014.
2. MTsN Al-Hamidiyah Sionggoton Tamat Tahun 2017.
3. MA. Al-Hamidiyah Sionggoton Tamat Tahun 2020.
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Tahun 2021.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200512 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.5/061/SD/2025

Sesuai dengan diterimanya surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan Nomor. 1252/Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025 tertanggal 17 April 2025 tentang permohonan izin Riset Penyelesaian Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan:

Nama	: Solehuddin Nasution
NIM	: 2120500171
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian	: Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Padangsidempuan

Benar nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 200512 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun Ajaran 2024/2025.

Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 26 Mei 2025

Kepala sekolah

SDN 200512 Padangsidempuan



SYAMSUL IRWAN, S.Pd

NIP. 19670916 199401 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

or : 1252 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

17 April 2025

piran : -

: Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

~~Kepala SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan~~

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Solehuddin Nasution

NIM : 2120500171

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Kecamatan Simangambat

ah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
in Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
**“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan
si Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200512 Salambue Padangsidimpuan”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
elitian mulai tanggal 22 April 2025 s.d. tanggal 26 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A ✓
NIP 19801224 200604 2 001